

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/MARCH 2012 AND 31 DESEMBER/DECEMBER  
2011**





SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND  
FOR THE YEARS ENDED  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Alamat kantor	: Andre Abdi : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia	Name Office address	: Andre Abdi : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP	: Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card :	Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak South Jakarta
Nomor Telepon Jabatan	: 021 7193343 : Presiden Direktur	Phone number Position	: 021 7193343 : President Director
Nama Alamat kantor	: Dono Boestami : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia	Name Office address	: Dono Boestami : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia
Sudirman		Sudirman	
Alamat domisili sesuai KTP	: Jalan Kebon Anggrek No. 16 Unit 7 RT 001/ RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card :	Jalan Kebon Anggrek No. 16 Unit 7 RT 001/ RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak South Jakarta
Nomer Telepon Jabatan	: 021 7193343 : Direktur Keuangan	Phone number Position	: 021 7193343 : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries (collectively, the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
3. a. *All material information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
  4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta,  
30 April/2012



Andre Abdi  
Presiden Direktur/President Director

Dono Boestami  
Direktur Keuangan/Finance Director

-Tridi-

Abdi,

A. L.

**DJP**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars)

	<b>31 Maret 2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	14,761	6	39,608	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	24,202	7	19,510	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	8,303	8a	2,411	<i>Third parties -</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4,845	9	4,140	<i>Advances and prepayments, current portion</i>
Persediaan	16,239	10	11,309	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	<u>697</u>	<u>25a</u>	<u>281</u>	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah asset lancar</b>	<b><u>69,047</u></b>		<b><u>77,259</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6,331	8b	4,119	<i>Third parties -</i>
- Piak yang berelasi	6,314	30a	6,268	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16,198	9	13,841	<i>Advances and prepayments, net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	1,299	25d	1,299	<i>Deferred tax assets, net</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	5,495	11	4,333	<i>Deferred stripping costs</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Dolar AS 1.834 pada 31 Maret 2012 dan Dolar AS 1.764 pada 31 Desember 2011)	45,250	12	37,135	<i>Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortisation of USD 1,834 at 31 March 2012 and USD 1,764 at 31 December 2011)</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Dolar AS 8.102 pada 31 Maret 2012 dan Dolar AS 7.060 pada 31 Desember 2011)	38,620	13	35,345	<i>Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of USD 8,102 at 31 March 2012 and USD 7,060 at 31 December 2011)</i>
Properti pertambangan	9,587	14	9,577	<i>Mining properties</i>
<i>Goodwill</i>	1,592		1,592	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Dolar AS 3.098 pada 31 Maret 2012 dan Dolar AS 2.729 pada 31 Desember 2011)	59,934	15	60,303	<i>Intangible asset (net of accumulated amortisation of USD 3,098 at 31 December 2011, and USD 2,729 at 31 December 2011)</i>
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang	446	32k	446	<i>IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	1,280		1,280	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi jangka panjang pada perusahaan asosiasi	2,252		-	<i>Long term investment in associated companies</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>1,179</u>		<u>1,230</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah asset tidak lancar</b>	<b><u>195,777</u></b>		<b><u>176,768</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>264,824</u></b>		<b><u>254,027</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars)

	<b>31 Maret 2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
- Pihak ketiga	7,778	17	5,274	<i>Trade payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	10,652	18	9,617	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Accrued expenses</i>
- Pihak ketiga	3,078	19	3,139	<i>Other payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	5,742	20	9,641	<i>Third parties -</i>
Utang pajak	2,201	25b	2,239	<i>Unearned revenue</i>
Pinjaman jangka pendek	14,765	16a	4,964	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	15,480	16b	13,013	<i>Short-term borrowings</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,063	21	2,602	<i>Current portion of long-term borrowings</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>61,759</b>		<b>50,489</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang lain-lain				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
- Pihak yang berelasi	407	30b	462	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	43,946	16b	45,351	<i>Related parties -</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	683	21	862	<i>Long-term borrowings, net of current portion</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,591	25e	1,588	<i>Long-term finance lease payables, net of current portion</i>
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	528	2r	528	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Penyisihan imbalan karyawan	1,143	38	1,143	<i>Provision for reclamation and mine closure</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>48,298</b>		<b>49,934</b>	<i>Provision for employee benefits</i>
<b>Total non-current liabilities</b>				

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, except for par value and share data)

	<b>31 Maret 2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
- Modal saham				Share capital -
(modal dasar 4.180.000.000 lembar saham biasa pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000 lembar saham biasa pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	67,498	22	67,498	4,180,000,000 ordinary shares as of 31 March 2012 and 31 Desember 2011, issued and fully paid 3,000,0000,000 ordinary shares as of 31 March 2012 and 31 December 2011, with par value of Rp 200 per shares as of 31 March 2012 and 31 December 2011)
- Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	19		19	Unrealised gain from available for sale financial assets
- Tambahan modal disetor, bersih	81,988	23	81,988	Additional paid in capital, net
- Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	605		605	Differences arising from transaction with non-controlling interests
- Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan – cadangan umum	567	24	567	- Appropriated – general reserve
- Tidak dicadangkan	4,426		3,258	Unappropriated -
	<u>155,103</u>		<u>153,935</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>(336)</u>		<u>(331)</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>154,767</u></b>		<b><u>153,604</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>264,824</u></b>		<b><u>254,027</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 *Page*

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA  
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali laba per  
saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME FOR THREE-MONTHS  
PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, except for  
earnings per share)

	<b>31 Maret 2012</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret 2011</b>	
Pendapatan usaha	18,074	26	16,700	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(14,120)</u>	27	<u>(12,256)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b><u>3,954</u></b>		<b><u>4,444</u></b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha	(3,865)	28	(2,710)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(1,342)		(263)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	2,242	2c	276	<i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Denda pajak	(14)		(38)	<i>Tax penalties</i>
Pendapatan keuangan	186		1	<i>Finance income</i>
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	4	379	<i>Gain from disposal of subsidiaries</i>
Lain-lain, bersih	<u>-</u>		<u>154</u>	<i>Miscellaneous, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>1,161</u></b>		<b><u>2,243</u></b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan	<u>2</u>	25c	<u>(288)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b><u>1,163</u></b>		<b><u>1,955</u></b>	<b><i>Net profit for the year</i></b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya</b>				<b><i>Other comprehensive income</i></b>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif</b>	<b><u>1,163</u></b>		<b><u>1,955</u></b>	<b><i>Total comprehensive income</i></b>
<b>Laba bersih yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Net profit attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	1,168		1,951	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(5)</u>		<u>4</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<b><u>1,163</u></b>		<b><u>1,955</u></b>	
<b>Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b><i>Total comprehensive income attributable to:</i></b>
Pemilik entitas induk	1,168		1,951	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(5)</u>		<u>4</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<b><u>1,163</u></b>		<b><u>1,955</u></b>	
<b>Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b><u>0,0006</u></b>	31	<b><u>0,0011</u></b>	<b><i>Basic earnings per share attributable to owners of parent</i></b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3/1 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN  
 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THREE-MONTHS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent						Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at 1 January 2011</i>	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>	Uang muka setoran modal/ Advance for share subscription	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings/</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2011	21,812	-	-	-	-	-	2,080	23,892	4	23,896	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Penerbitan saham baru	22	20,404	-	-	-	-	-	20,404	-	20,404	<i>Issuance of new shares</i>
Pencadangan laba ditahan	24	-	-	-	-	567	(567)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1,951	1,951	4	1,955	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:											<i>Other comprehensive income:</i>
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup		-	-	-	605	-	-	605	(132)	473	<i>Acquisition of non-controlling interest by the Group</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis		-	-	-	-	-	-	-	501	501	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Saldo per 31 Maret 2011	<b>42,216</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>605</b>	<b>567</b>	<b>3,464</b>	<b>46,852</b>	<b>377</b>	<b>47,229</b>	<i>Balance as at 31 March 2011</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3/2 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN  
 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THREE-MONTHS ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent										<i>Balance as at 1 January 2012</i>
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share subscription</i>	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings/</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>	<b>67,498</b>	<b>81,988</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>605</b>	<b>567</b>	<b>3,258</b>	<b>153,935</b>	<b>(331)</b>	<b>153,604</b>	<i>1 January 2012</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,168	1,168	(5)	1,163	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:											<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Unrealised gain from available for sale financial assets</i>
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of non-controlling interest by the Group</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2012</b>	<b>67,498</b>	<b>81,988</b>	<b>19</b>	<b>-</b>	<b>605</b>	<b>567</b>	<b>4,426</b>	<b>155,103</b>	<b>(336)</b>	<b>154,767</b>	<i>Balance as at 31 March 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THREE-MONTHS PERIODS ENDED  
31 MARCH 2012 AND 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	3,053	22,008	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(21,120)	(14,829)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan			Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(2,082)	(1,233)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksplorasi	(268)	(4,906)	Payments of exploitation fees
Pembayaran bunga	(2,288)	(30)	Payments of interest
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	<u>(6,185)</u>	<u>4,201</u>	Other (payments)/receipts
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>(28,890)</u>	<u>5,211</u>	<b>Net cash (used in) / provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(4,317)	(2,193)	Purchases of property, plant and equipment exploration and development expenditures
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(8,185)	-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Akuisisi entitas anak, bersih dari kas yang diterima	-	377	Payments for intangible asset
Pembayaran untuk aset takberwujud	<u>(30)</u>	<u>-</u>	
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(12,532)</u>	<u>(1,816)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Perolehan kas dari pinjaman	22,000	5,956	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(4,707)	(5,635)	Repayments of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(718)</u>	<u>(1,159)</u>	Repayments of finance lease payables
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>16,575</u>	<u>(1,098)</u>	<b>Net cash provided by / (used in) financing activities</b>
<b>(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(24,847)</u>	<u>2,297</u>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>39,608</u>	<u>647</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u>14,761</u>	<u>2,944</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of period</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>			<b>Non-cash activities:</b>
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	499	Acquisition of property, plant and equipment through finance leases
Pembayaran pinjaman melalui penghapusan piutang usaha	(6,430)	-	through off-setting of trade receivables

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Atlas Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 tertanggal 26 Januari 2007. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Juni 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5170 Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tertanggal 20 Februari 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, tertanggal 2 Maret 2012, sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas penegasan kembali realisasi penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

Akta ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-16163 tanggal 4 Mei 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and other information**

*PT Atlas Resources Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 dated 26 January 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated 21 June 2007 and published in Supplement No. 5170 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on 20 February 2009.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 9 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 2 March 2012, pertaining to the Company's shareholders approval on the affirmation of the realization of share issuance in accordance with Initial Public Offering.*

*This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-16163 dated 4 May 2012.*

*In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Assosiation, the scope of the Company's business includes coal trading, coal and mining transportation, and other activities related to the coal mining operations, such as rental of equipments and vehicles.*

*The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta, Indonesia.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya  
(lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : <i>Commissioner</i>	Jay T.Oentoro	:	<i>President</i>
Komisaris : <i>Commissioner</i>	Andreas Vourloumis	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen : <i>Independent Comissioner</i>	Suhartono Suratman	:	<i>Independent Comissioner</i>
Komisaris : <i>Comissioners</i>	Suci Kuswardani	:	<i>Comissioners</i>
Presiden Direktur : <i>President Director</i>	Pranata Hajadi	:	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur : <i>Director</i>	Andre Abdi	:	<i>President Director</i>
Direktur : <i>Director</i>	Hans Jurgen Kaschull	:Vice	<i>President</i>
Direktur : <i>Director</i>	Joko Kus Sulistyoko	:	<i>Directors</i>
Direktur tidak terafiliasi : <i>Unaffiliated Director</i>	Aulia Setiadi	:	
	Dono Boestami	:	<i>Unaffiliated Director</i>

Pada tanggal 31 Maret 2012, nama entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Calorie Viva Utama ("CVU") yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Andre Abdi.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2012 and 31 December 2011 are as follows:*

*As at 31 March 2012, parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Calorie Viva Utama ("CVU"), on which the majority shareholder is Andre Abdi.*

**2012**                    **2011**

Jumlah karyawan Grup pada tanggal neraca	1,058	878	<i>Number of the Group's employees as at balance sheet date</i>

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan Suratnya No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 (nilai penuh) per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham atau 21,67% dari keseluruhan 3.000.000.000 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On 31 October 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") via letter No. S-11754/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 (full amount) per share of 650,000,000 shares or 21.67% of the total of 3,000,000,000 the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2011. In conjunction herewith the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, which resulted in the entire 3,000,000,000 the Company's shares listed on the Indonesia Stock*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Halaman 6/3 Page

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

*Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya akan digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat pada laporan keuangan konsolidasian ini:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

*Approximately 60% of the proceeds from the offering will be used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% will be used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.*

*Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following costs and were recorded as the deduction to the cash proceeds from the public in these consolidated financial statements:*

	<b>USD</b>	
Jumlah lembar saham	650,000,000	<i>Total shares</i>
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	<u>1.500</u>	<i>Offering price (Rupiah full amount)</i>
Jumlah dana dari publik	109,146	<i>Total proceeds from public</i>
Beban Penawaran		
Umum Saham Perdana		<i>Initial Public Offering expenses</i>
Penjamin pelaksana emisi efek	(7,795)	<i>Underwriting fees</i>
Biaya profesi penunjang pasar modal	(2,278)	<i>Professional fees</i>
Badan Administrasi Efek	(1,742)	<i>Share Administration Bureau</i>
Beban penyelenggaraan <i>public expose</i>	(133)	<i>Public expose expenses</i>
Lain-lain	<u>(657)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban	<u>(12,605)</u>	<i>Total expenses</i>
Dana Penawaran Umum Saham Perdana, bersih	<u>96,541</u>	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net</i>
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14,553	<i>Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share</i>
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh), bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	<u>81,988</u>	<i>Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount), net after deduction of Initial Public Offering expenses</i>
	<u>96,541</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak dan perusahaan Asosiasi**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

**c. Subsidiaries and associates**

*The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2012	2011	2012	2011
PT Berau Bara Energi ("BBE")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	100.00	100.00	34,922	29,319
PT Diva Kencana Borneo ("DKB")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	100.00	100.00	43,729	36,219
PT Citra Tata Makmur ("CTM") *	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	-	-	-	-
PT Kalbara Energi Pratama ("KEP")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	621	605
PT Papua Inti Energi ("PIE")	Penambangan batubara/Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	65	65
PT Citra Global Artha ("CGA")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	212	197
PT Sarana Energi Resources ("SER") *	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	-	-	-	-
PT Aquela Pratama Indonesia ("API") **	Investasi/Investment	Jakarta	-	100.00	100.00	323	368
PT Optima Persada Energi ("OPE")	Investasi/Investment	Jakarta	-	100.00	100.00	28,781	26,828
PT Optima Coal ("OC")	Investasi/Investment	Jakarta	-	50.33	50.33	640	640
PT Anugerah Energi ("AE")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	25.67	25.67	3,869	3,869

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak dan Perusahaan asosiasi (lanjutan)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Aktivitas usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i> (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2012	2011	2012	2011
PT Gorby Putra Utama ("GPU")***	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2011	80.00	80.00	21,613	15,354
PT Gorby Energi ("GE") ***	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	80.00	80.00	2,962	2,652
PT Gorby Global Energi ("GGE") ***	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	80.00	80.00	221	221
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	3,978	3,841
PT Cipta Wana Dana ("CWD")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	65.00	65.00	525	530
PT Karya Manunggal ("KM")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Papua	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	59	59
PT Hanson Energi ("HE")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	2011	80.00	80.00	10,092	7,883
PT Sriwijaya Bara Logistik ("SBL")	Logistik/ <i>Logistic</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	2,401	1,697
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Logistik/ <i>Logistic</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	100.00	100.00	4,340	3,046
PT Karya Borneo Agung ("KBA")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	50.08	50.08	163	156
PT Bara Karya Agung ("BKA")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	50.40	50.40	29	29
Perusahaan Asosiasi/ <i>Associates</i>	Aktivitas usaha/ <i>Business activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i> (%)			
PT Ratna Utama Karya ("RUK")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operating</i>	50.00	-		

(\*) Didivestasi pada Maret 2011.

(\*\*) API didivestasi pada Juli 2009, namun kemudian diperoleh kembali pada September 2010.

(\*\*\*) GPU, GE, dan GGE didivestasi pada Juli 2009, namun diperoleh kembali pada September 2010 melalui akuisisi API.

(\*) Divested in March 2011.

(\*\*) API was divested in July 2009 and reacquired in September 2010.

(\*\*\*) GPU, GE and GGE were divested in July 2009 and reacquired in September 2010 through acquisition of API.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Area pertambangan**

**Area eksplorasi dan pengembangan**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining area**

**Exploration and development area**

<b>Nama lokasi/ Location name</b>	<b>Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner</b>	<b>Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit</b>	<b>Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit</b>	<b>Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada tanggal/ Total net deferred exploration and development expenditures as at 31 Desember/ December 2011</b>
Berau	KEP	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	4,908
Berau	CGA	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	1,571
Membaramo	PIE	21 September 2007	21 September 2010	596
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	8 Desember/ December 2009	23 Mei/May 2014	26,894
Membaramo	KM	21 September 2007	21 September 2010	147
Musi Rawas	GGE	7 September 2009	7 September 2014	1,156
Musi Rawas	GPU	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	107,679
Musi Rawas	GE	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	22,318
Musi Rawas	BKL	19 April 2010	18 April 2030	33,603
Musi Banyuasin	CWD	14 Oktober/ October 2009	14 Oktober/ October 2014	302
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	1,150
Kutai Barat	BKA	26 Januari/ January 2010	26 Januari/ January 2013	200

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo di bulan September 2011, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GPU, GE dan BKL per tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 43,4 juta metrik ton, 21,8 juta metrik ton, dan 12,5 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk per tanggal 31 Desember 2011 di GPU, GE dan BKL masing-masing sebesar 71,9 juta metrik ton, 60,3 juta metrik ton, dan 42,8 juta metrik ton. Jumlah ini tidak diaudit.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi KM dan PIE.

*Based on the report issued by an independent geologist, Britmindo in September 2011, total proven and probable coal reserves of GPU, GE and BKL as at 31 December 2011 amounted to 43.4 million metric tonnes, 21.8 million metric tonnes, and 12.5 million metric tonnes, respectively, while total measured and indicated coal resources of GPU, GE and BKL as at 31 December 2011 amounted to 71.9, 60.3, and 42.8 million metric tonnes, respectively. These figures are unaudited.*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group has not obtained renewal on the exploration licences of KM and PIE.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Area pertambangan (lanjutan)**

**Area eksplorasi**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining area (continued)**

**Exploitation area**

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner</b>	<b>Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit</b>	<b>Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit</b>	<b>Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)</b>	<b>Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan (metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)</b>
Berau*	BBE	7 April 2010	7 April 2030	2.6	5.8
Kutai Barat**	DKB	18 Agustus/ August 2009	18 Agustus/ August 2029	7.4	18.5
OKU***	HE	8 Januari/ January 2010	8 Januari/ January 2030	-	4.9

(\*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis Runge, independen, pada bulan Juli 2011 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2011. Jumlah ini tidak diaudit.

(\*\*) Jumlah cadangan batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo pada bulan September 2011 dan Runge pada bulan Juli 2011 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2011. Jumlah saldo sumber daya batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas adalah berdasarkan laporan Britmindo yang dikeluarkan pada bulan September 2011. Jumlah ini tidak diaudit.

(\*\*\*) Jumlah sumber daya batubara per tanggal 31 Desember 2011 di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis internal Perusahaan pada bulan Januari 2011 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2011. Jumlah ini tidak diaudit.

(\*) Total coal reserves and resources as at 31 December 2011 above were based on the report issued by an independent geologist, Runge, in July 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. These figures are unaudited.

(\*\*) Total coal reserves as at 31 December 2011 above were based on the reports issued by independent geologists, Britmindo in September 2011 and Runge in July 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. Total coal resources as at 31 December 2011 above was based on the report issued by Britmindo in September 2011. These figures are unaudited.

(\*\*\*) Total coal resources as at 31 December 2011 above were based on the report issued by the Company's internal geologist in January 2011 after being reduced by the coal production up until 31 December 2011. These figures are unaudited.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 (sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with the Regulations of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 regarding the Guidance for Financial Statements Presentation and Circular Letter of BAPEPAM-LK Chairman No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 (as amended by Decree of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010) regarding the Guidance for the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat Indonesia ("Dolar" atau "AS\$").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi campuran berdasarkan sifat dan fungsinya dalam entitas, yang menyediakan informasi yang paling relevan. Penyajian ini diterapkan secara konsisten.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam ribuan Dolar ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("Dollar" or "USD").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group presents an analysis of expenses using a mix classification based on the nature of expenses and their function within the entity, which provides the most relevant information. The presentation is applied consistently.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand Dollar ("USD"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menggunakan akuntansi metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup akan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjenji. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai beban pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjenji yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambangan dan/atau *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi terhadap harga perolehan aset tersebut yang merupakan aset teridentifikasi berupa cadangan atau sumber daya batubara dan dinyatakan pada harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*(i) Subsidiaries (continued)*

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. If the assets as acquired are not a business, the Group shall account it as an asset acquisition. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of income.*

*Mining properties represent the fair value adjustments of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable assets in the form of coal reserves or resources and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan batubara.

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

(ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

*commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated coal reserves.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

(ii) Transactions with non-controlling interest

*The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of income.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Dolar Amerika Serikat ("AS\$") setara dengan Rp	9,180	9,068	<i>United States Dollars ("US\$") equivalent to Rp</i>
Pound Sterling Inggris setara dengan Rp	14,670	13,969	<i>Great Britain Pound Sterling equivalent to Rp</i>

**d. Kas dan setara kas**

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**c. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

*As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank of Indonesia were as follows (full amount):*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.*

*Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:*

- (i) *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- (ii) *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

*Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

e. Trade and other receivables

*Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.*

f. Inventories

*Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

*Fuel supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel supplies are charged to production costs in the period they are used.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- (vii) Orang atau anggota keluarga terdekat yang diidentifikasi pada huruf (i) di atas, memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with related parties

*The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individual or entity which is related with the Group.*

*An individual or family member is related with the Group if it:*

- (i) Has control or joint control over the Group;
- (ii) Has significant influence over the Group; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

*An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or*
- (vii) *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**h. Aset tetap**

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 – 20
Infrastruktur	10
Mesin dan peralatan	4 – 16
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan kantor	4 – 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat, dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Masa manfaat aset dan nilai sisa dievaluasi dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal neraca. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan pendapatan

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

*The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Property, plant and equipment**

*Land is recognised at cost and not depreciated.*

*Initially, property, plant and equipment is recognised at cost and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Property, plant and equipment, except land, is depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as follows:*

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 – 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	4 – 16	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 – 8	<i>Office equipment</i>

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The assets' useful lives and residual values are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statements*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b> <b>31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011</b> (Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		<b>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT</b> <b>31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011</b> (Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)
		<i>of comprehensive income, prospectively.</i>
		<i>The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its</i>
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>	
<b>h. Aset tetap</b> (lanjutan)	<b>h. Property, plant and equipment</b> (continued)	
diestimasikan.	<i>estimated recoverable amount.</i>	
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan perolehan kas dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.	<i>Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.</i>	
Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebahan penyusutan adalah pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban usaha periode berjalan.	<i>The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machineries are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences is when the construction of the property, plant and equipment is completed and the depreciation cost is expensed as part of operating expenses in the current period.</i>	
<b>i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan</b>	<b>i. Impairment of non-financial assets</b>	
Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.	<i>At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.</i>	
Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (misal: <i>goodwill</i> ) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi, dan aset non-keuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai (kecuali <i>goodwill</i> ) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi. Penurunan nilai <i>goodwill</i> tidak dapat dipulihkan setelahnya.	<i>Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Property, plant and equipment, intangible assets that subject to amortisation and non-financial assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs. Goodwill impairment is not reversed subsequently.</i>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi area of interest tersebut atau melalui penjualan area of interest tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau berhubungan dengan, area of interest tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari area of interest yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu area of interest yang telah ditinggalkan atau yang telah tidak layak secara ekonomis untuk dilanjutkan, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest yang terjadi sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi Grup secara komersial. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode berbasis unit produksi sejak area of interest tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred exploration and development expenditures

Exploration expenditures incurred is capitalised and carried forward, based on an area of interest, provided one of the following conditions is met:

- (i) The costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

Ultimate recoupment of exploration expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which is not economically feasible to continue are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licenses, geological and geophysical expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production. Deferred exploration and development expenditures are amortised on a unit-of-production basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of mine and the remaining term of Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

k. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup secara substansial memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian pelunasan liabilitas dan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

I. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi entitas anak.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan batubara. Perubahan dalam estimasi cadangan batubara dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Lease where the Group substantially retains all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Property, plant and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned asset. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

I. Mining properties

*Mining properties are stated at cost and represent the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of subsidiaries.*

*The mining property balance is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated coal reserves. Changes in estimated coal reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga. Perolehan kembali hak ini akan membuat Grup dapat menikmati manfaat ekonomis masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup selama sisa umur area tambang yang bersangkutan.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku IUP, mana yang lebih pendek. Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2i.

**n. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**m. Intangible asset**

*Intangible asset consists of reacquired rights of coal supply and marketing contract.*

*Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party. The reacquisition will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area.*

*Intangible assets are finite live and carried cost less accumulated amortisation and impairment losses.*

*Amortisation is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the IUP. The Group assesses at the balance sheet date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2i.*

**n. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan metode garis lurus untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal neraca.

**p. Imbalan karyawan**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal berdasarkan Peraturan Grup ("Peraturan") atau berdasarkan UU Ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**o. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method for fixed interest rate borrowings and the straight-line method for floating rate borrowings.*

*Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the borrowing to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the balance sheet date.*

**p. Employee benefits**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Group's regulation ("Regulation") or Labour Law, whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**p. Imbalan karyawan** (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara periodik menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (mengingat saat ini belum ada pasar yang aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan uang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang dibebankan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian meliputi biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi dengan dasar garis lurus selama rata-rata periode jasa yang diestimasikan sampai imbalan menjadi vested.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan dan kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau biaya selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

**p. Employee benefits** (continued)

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that there is currently no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income include current service costs, interest on the obligation, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, in excess of the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets at the balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha berasal dari penjualan batubara dan pemberian jasa Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- (iv) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (ii) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- (iii) Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- (iv) Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

*Revenue is recognised from the sale of the Group's coal and the delivery of the services.*

*Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:*

- (i) *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- (ii) *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- (iii) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- (iv) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- (v) *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:*

- (i) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- (ii) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- (iii) *The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- (iv) *The costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penghentian operasi aset jangka panjang yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset jangka panjang. Penghentian operasi aset jangka panjang ini adalah penghentian operasi selain penghentian sementara pemakaian, termasuk penjualan, pembuangan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai utang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh melalui pembebanan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian. Di samping itu, biaya penghentian operasi aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut.

Liabilitas penghentian operasi aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Setiap penambahan liabilitas yang terjadi setelah periode pelaporan dianggap sebagai tambahan lapisan liabilitas awal. Setiap tambahan lapisan liabilitas akan diakui sebesar nilai wajar. Tambahan ini akan diukur, diakui, dan dicatat secara prospektif. Liabilitas ini sebagian besar terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penghentian operasi aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan isu lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Environmental obligations

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenue as incurred.*

*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration is provided for the legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its non-temporary removal from service, including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.*

*The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation pertaining to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. These obligations are accreted to their full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liability is capitalised as part of the related asset's carrying value and subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.*

*A liability for asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. Any incremental liability incurred in a subsequent reporting period is considered to be an additional layer of the original liability. Each layer is initially measured at fair value. A separate layer will be measured, recognised and accounted for prospectively. Liability mainly consists of cost relating to mine reclamation, decommissioning, demobilisation and closure activities.*

*For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in relation to environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition according to the applicable accounting standards.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah (*stripping ratio*) rata-rata selama umur tambang (*average life*). Rasio pengupasan tanah rata-rata adalah rasio volume lapisan batuan atau tanah dalam *Bank Cubic Meters* terhadap estimasi jumlah tonase batubara yang terkandung didalamnya.

Bila rasio aktual pengupasan tanah melebihi rasio *average life*, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Bila rasio aktual pengupasan tanah lebih kecil dari rasio rata-rata, selisih tersebut dicatat sebagai beban pada laporan pendapatan komprehensif. Perubahan estimasi *average life stripping ratio* diperhitungkan secara prospektif untuk sisa umur tambang.

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Stripping costs**

*Stripping costs are recognised as production costs based on the average life of the mine stripping ratio. The average stripping ratio is the estimated ratio of volume of the layer of rock or soil in Bank Cubic Meters to the estimated tonnage of coal contained.*

*When the actual stripping ratio exceeds the average life of mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. When the actual stripping ratio is lower than the average life of mine, the difference is recorded directly as an expense in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in the estimated average life of mine stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.*

**t. Taxation**

*Tax expense comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised directly in equity.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Pelaporan segmen

Segmen-segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten sesuai dengan pelaporan internal yang disediakan untuk pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasi sumber daya dan menilai performa dari segmen-segmen operasi.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to members of management who are responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Aset dan liabilitas keuangan**

PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan telah menerapkan kedua PSAK ini sejak 1 Januari 2010. Manajemen telah menganalisis dampak penerapan kedua PSAK ini dan berkesimpulan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan ini.

**(i) Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (b) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh tempornya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial assets and liabilities**

SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group has implemented both standards since 1 January 2010. Management has analysed the impact of such implementation and believes that there is no material impact on the financial statements and it has affected only the disclosures of these financial statements.

**(i) Financial assets**

The Group classifies its financial assets into the categories of: (a) loans and receivables and (b) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and reward of ownership.

**(a) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/(rugi). Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan dan kerugian diakui melalui laporan perubahan ekuitas konsolidasian, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statements of changes in equity, is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income. Dividend on available-for-sale equity instruments are recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Group's right to receive the payment is established.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/(rugi), pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

(iii) Estimasi nilai wajar

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortised cost. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when it is extinguished which is the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

(iii) Fair value estimation

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Metode suku bunga efektif

Suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi yang diperoleh sebelum dan masih memiliki saldo tersisa pada tanggal 1 Januari 2010, dihitung dengan mengacu ke arus kas masa depan yang akan dihasilkan sejak PSAK 55 (Revisi 2006) pertama kali diterapkan sampai dengan jatuh tempo ny instrumen keuangan tersebut.

(v) Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

x. Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Effective interest rate method

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010, is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

x. Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**x. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Impairment of financial assets** (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)
- (b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- (d) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- (e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihian dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

- (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in carrying of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment reversed. The reversal amount will be recognised in the consolidated statements of income/(loss).

- (ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in the equity will be reclassified from equity to profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income/(loss) will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan oleh Program Imbalan Pensiun".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Impairment of financial assets (continued)

(ii) Assets classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the separate consolidated statements of comprehensive income/(loss).

3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED ACCOUNTING STANDARDS

The following new and revised accounting standards and interpretations have been published and mandatory for financial years beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts".
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU  
DAN REVISI (lanjutan)**

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi".
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Incentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib berlaku mulai dari tanggal tersebut, antara lain:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" memperkenalkan konsep Pendapatan Komprehensif dan Laporan Pendapatan Komprehensif. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus menyajikan kepentingan non-pengendali di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan mempunyai opsi

**33. THREE ADDITION OF NEW AND REVISED  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earning per Share"
- SFAS No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- SFAS No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".
- ISFAS No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operation".
- ISFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISFAS No. 16, "Service Concession Arrangements".
- ISFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".
- ISFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- ISFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISFAS No. 22, "Service Concession Arrangements : Disclosure".
- ISFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives".
- ISFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- ISFAS No. 25, "Land Rights".
- ISFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives".
- ISFAS No. 27, "Foreign Assets, Liabilities and Income Statement".
- ISFAS No. 28, "Asset, Liabilities and Income Statement".
- ISFAS No. 29, "Arrangements with Employees".
- ISFAS No. 30, "Specific Information about Assets and Liabilities".
- ISFAS No. 31, "Approach in Hyperinflationary Economies".
- IFAS No. 22, "Construction of Real Estate".
- ISFAS No. 23, "Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISFAS No. 24, "Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISFAS No. 25, "Lease".
- ISFAS No. 26, "Derivatives".

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised SFAS and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date, among others:

- a. SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" introduces the Comprehensive Income concept and the Statements of Comprehensive Income/(Loss). Under the Standard, an entity should present non-controlling interest in the equity section of the statements of financial position (balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN  
REVISI (lanjutan)

untuk menyajikan laba/(rugi) komprehensif dan komponennya dalam satu laporan komprehensif atau dua laporan (laporan laba/(rugi) dan laporan laba/(rugi) komprehensif). Grup memilih untuk menyajikan laporan laba/(rugi) komprehensif dalam satu laporan.

Selain itu, jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka entitas menyajikan minimal tiga laporan posisi keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada: 1) akhir periode berjalan, 2) akhir periode sebelumnya (yang sama dengan awal periode berjalan), dan 3) permulaan dari periode komparasi terawal. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010. Sehubungan dengan reklasifikasi akun ini, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparasi terawal karena Grup percaya bahwa hal tersebut tidak akan menyampaikan informasi signifikan kepada pembaca laporan keuangan.

- b. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" mewajibkan entitas untuk menyajikan kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik induk. Menurut PSAK lama, kepentingan non-pengendali disajikan di antara bagian liabilitas dan ekuitas. Karena itu, Grup telah melakukan reklasifikasi atas kepentingan non-pengendali 2010 dan 2009 yang sebelumnya dicatat dalam pos diantara kewajiban dan ekuitas, menjadi ekuitas. Keberadaan hak suara potensial juga diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian (sebelumnya tidak diperhitungkan). Selain itu, PSAK revisi ini memberikan tambahan panduan ketika terjadi perubahan kepemilikan.

33. THREE ADDITION OF NEW AND REVISED  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

sheets) and has an option to present comprehensive income/(loss) in one statement (the statements of comprehensive income/(loss)) or two statements (statements of income/(loss) and statements of comprehensive income/(loss)). The Group has chosen to present statements of comprehensive income/(loss) in one statement.

In addition, when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of an item in its financial statements, or when it reclassifies items in its financial statements, it shall present, as a minimum, three statements of financial position, as at: 1) the end of current period, 2) the end of the previous period (which is the same as the beginning of the current period), and 3) the beginning of the earliest comparative period. As discussed in Note 42 of the consolidated financial statements, some accounts in the consolidated financial statements as at for the year ended 31 December 2009 have been amended to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 has been presented. In relation with the reclassification of accounts, the Group did not present the statements of financial position as at the beginning of the earliest comparative period because the Group believes it does not convey material information to financial statements readers.

- b. SFAS 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" requires an entity to present non-controlling interests in the consolidated statements of financial position within equity section, separately from the equity of the owners of the parent. Under the previous standard, non-controlling interests are presented in between liabilities and equity. As such, for the current period, the Group has reclassified the 2010 and 2009 non-controlling interest which has been previously recorded as a mezzanine between liabilities and equity to equity. Potential voting right is also considered when determining a control (previously it is not considered). In addition, the revised standard also provides more guidance on changes in the ownership interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN  
REVISI (lanjutan)

Mulai tahun 2011, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Atlas Resources Tbk – induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, Perusahaan telah menyajikan investasi pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan perubahan tersebut diterapkan secara restrospektif.

- c. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" mewajibkan adanya transparansi yang lebih besar dalam penyajian informasi segmen dengan lebih menekankan pada informasi segmen yang digunakan oleh manajemen (yaitu informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional). Dalam PSAK sebelumnya, entitas harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dan sumber utama risiko dan imbalan entitas. Grup berada dalam ruang lingkup dari standar yang direvisi efektif sejak 2011. Penyajian 2010 dan 2009 disajikan untuk kepentingan komparatif.
- d. PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" mengakui *goodwill* sebagai selisih lebih dari nilai wajar atas nilai yang secara efektif dialihkan dibandingkan terhadap jumlah bersih dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diakuisisi. Goodwil tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap akhir periode (sebelumnya, kepentingan minoritas dipertimbangkan ketika menentukan *goodwill* dan *goodwill* diamortisasi selama periode 5 sampai 20 tahun). Di samping itu, menurut PSAK revisi ini, *goodwill* negatif diakui langsung di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian (sebelumnya, *goodwill* negatif diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai sebagai pendapatan secara sistematis selama periode tidak kurang dari 20 tahun). Karena adopsi standar revisi ini, Grup mengakui *goodwill* negatif sebesar Rp 1.328 di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Starting from 2011, the Company presented separate financial statements of PT Atlas Resources Tbk – parent company only. In accordance with SFAS No. 4, the Company has presented investment in subsidiaries under the cost method and the change has been applied retrospectively.

- c. SFAS 5 (Revised 2009) "Operating Segments" requires greater transparency on segment information by putting more emphasis on looking at the segments through the eyes of management (i.e. information reported to the chief operating decision maker). Previously, an entity should determine the primary and secondary segment (either business or geographical segment) based on the nature and dominant source of the entity's risks and returns. The Group is within the scope of the revised standard effective since 2011. The 2010 and 2009 disclosures are presented for comparative purposes.
- d. SFAS 22 (Revised 2010) "Business Combinations" defines goodwill as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred over the net amount of acquired recognised identifiable assets and liabilities. Goodwill is not amortised but subject to annual impairment assessment (previously, minority interest is considered when determining goodwill and goodwill is subject to 5 to 20 years amortisation). Also, under the revised standard, negative goodwill is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income (previously, negative goodwill is treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years). Due to the adoption of this revised standard, the Group recognised negative goodwill of Rp 1,328 in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN  
REVISI (lanjutan)**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 31 Desember 2011:

- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak yang Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14, "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

*The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2011, but are not currently relevant or did not have a material impact for the Group's consolidated financial statement for the year ended 31 December 2011:*

- SFAS 2 (Revised 2009) "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"
- SFAS 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"
- SFAS 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISFAS No. 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
- ISFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"
- ISFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs"
- ISFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. PELEPASAN ENTITAS ANAK**

**a. Pelepasan SER di tahun 2011**

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di SER kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga USD 31. Rincian liabilitas bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

<u>2011</u>		
Liabilitas bersih	370	<i>Net liability</i>
Kepemilikan yang dilepas	<u>90%</u>	<i>Interest disposed</i>
Liabilitas bersih yang dilepas	<u>333</u>	<i>Net liability disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	<u>(364)</u>	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	<u>31</u>	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada SER	<u>-</u>	<i>Cash and banks in SER</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	<u>31</u>	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

**b. Pelepasan CTM di tahun 2011**

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di CTM kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga USD 64. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

<u>2011</u>		
Aset bersih	52	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang dilepas	<u>99.83%</u>	<i>Interest disposed</i>
bersih yang dilepas	<u>51</u>	<i>Net assets disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	<u>(14)</u>	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	<u>64</u>	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada SER	<u>-</u>	<i>Cash and banks in SER</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	<u>64</u>	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**4. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES**

**a. Disposal of SER in 2011**

*On 29 March 2011, the Company disposed all of its interest in SER to PT Optima Persada Mandiri for USD 31. The details of the net liability disposed of are as follows:*

<u>2011</u>		
Liabilitas bersih	370	<i>Net liability</i>
Kepemilikan yang dilepas	<u>90%</u>	<i>Interest disposed</i>
Liabilitas bersih yang dilepas	<u>333</u>	<i>Net liability disposed</i>
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	<u>(364)</u>	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	<u>31</u>	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan bank pada SER	<u>-</u>	<i>Cash and banks in SER</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	<u>31</u>	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

**b. Disposal of CTM in 2011**

*On 29 March 2011, the Company disposed all of its interest in CTM to PT Optima Persada Mandiri for USD 64. The details of the net assets disposed of are as follows:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK**

**a. Akuisisi API di tahun 2010**

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham di API dengan harga kas akuisisi sebesar USD 55 dan kewajiban yang diambil alih sebesar USD 5,769. Akuisisi 99,80% kepemilikan saham di API memberikan Perusahaan suatu kemampuan pengendalian efektif atas API, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan API dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan goodwill sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**

**a. Acquisition of API in 2010**

*On 28 September 2010, the Company acquired 99.80% equity interest in API for cash acquisition price of USD 55 and liabilities assumed of USD 5,769. The acquisition of the 99.80% interest in API provided the Company with effective control over API, and as such API's financial statements is being consolidated to the Company's financial statements. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:*

		<b>2010</b>	
Nilai pembelian		<u>5,824</u>	<i>Purchase consideration</i>
<b>Alokasi nilai pembelian</b>			<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar		679 <i>Current</i>	<i>assets</i>
Aset tetap, bersih		10 <i>Property, plant and equipment, net</i>	
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan		4,968	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)		610 <i>Mining properties</i>	<i>(Note 14)</i>
<i>Goodwill</i>		207	<i>Goodwill</i>
Liabilitas lancar		(433) <i>Current</i>	<i>liabilities</i>
Liabilitas pajak ditangguhkan		(207) <i>Deferred tax</i>	<i>liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(10) <i>Non-controlling interest</i></u>	
		<u>5,824</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi		(55)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Arus kas masuk dari akuisisi		<u>479</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
		<u>424</u>	<i>Cash inflow on acquisition</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**b. Akuisisi OPE di tahun 2011**

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 96% kepemilikan di OPE. Transaksi ini diselesaikan dengan setoran modal atas saham baru yang diterbitkan OPE senilai USD 1,650, penghapusan piutang tidak lancar lain-lain senilai USD 5,867 dan menanggung liabilitas dari hasil novasi pinjaman OPE ke New Century Technology Limited ("NCT") sebesar USD 16,516. Akuisisi 96% kepemilikan saham di OPE memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OPE, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan konsolidasian OPE dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

<b>2011</b>		
Nilai pembelian	<u>24,033</u>	<i>Purchase consideration</i>
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar	12,054	<i>Current assets</i>
Aset tetap, bersih	5,658	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	10,704	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	6,117	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	5,424	<i>Mining properties (Note 14)</i>
<i>Goodwill</i>	1,636	<i>Goodwill</i>
Liabilitas lancar	(4,308)	<i>Current liabilities</i>
Pinjaman bank	(9,643)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	(1,170)	<i>Other non-current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(1,636)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(803)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>24,033</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(1,650)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1,825</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>175</u>	<i>Cash inflow on acquisition</i>

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**b. Acquisition of OPE in 2011**

*On 31 March 2011, the Company acquired a 96% interest in OPE. This transaction was settled by capital contribution of new shares issued by OPE amounting to USD 1,650, offsetting other non-current receivables amounting to USD 5,867 and incurring liabilities as a result of novation of borrowings of OPE to New Century Technology Limited ("NCT") amounting to USD 16,516. The acquisition of 96% shares ownership in OPE provided the Company with the ability to control OPE, therefore starting from such date, the consolidated financial statements of OPE was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**c. Akuisisi OC di tahun 2011**

Pada 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC senilai USD 16. Akuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OC, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan OC dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**c. Acquisition of OC in 2011**

On 31 March 2011, the Company acquired 50.33% shares ownership in OC for a purchase consideration of USD 16. The acquisition of 50.33% shares ownership in OC provided the Company with the ability to control OC, therefore starting from such date, the financial statements of OC was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business.

	<b>2011</b>	
Nilai pembelian	<b>16</b>	<i>Purchase consideration</i>
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar	326	<i>Current assets</i>
Aset tetap, bersih	609	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	2,916	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	256	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	181	<i>Mining properties (Note 14)</i>
Liabilitas lancar	(820)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	(3,130)	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	(154)	<i>Income due to negative goodwill</i>
Kepentingan non-pengendali	(168)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>16</b>	
Nilai pembelian dibayar tunai	<b>(16)</b>	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<b>217</b>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas masuk dari akuisisi	<b>201</b>	<i>Cash inflow on acquisition</i>

**d. Akuisisi KBA di tahun 2011**

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di KBA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,08% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar Rp 20.869. Jika jumlah cadangan batubara terbukti KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC lebih besar dari pada 1 juta metrik ton, Grup setuju untuk membayar AS\$7 per metrik ton untuk kelebihan tersebut. Akuisisi 50,08% kepemilikan saham di KBA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan KBA, oleh karena itu semenjak tanggal 12 Desember 2011, laporan keuangan KBA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

**d. Acquisition of KBA in 2011**

The Group acquired 20% shares ownership in KBA on 13 July 2011, and then a further 30.08% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of Rp 20,869. If total proven coal reserves of KBA and BKA on JORC standards exceed 1 million metric tonnes, the Group agreed to pay US\$7 per metric ton for such excess. The acquisition of 50.08% shares ownership in KBA provided the Company with the ability to control KBA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of KBA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**d. Akuisisi KBA di tahun 2011 (lanjutan)**

	<b>2011</b>	
Nilai pembelian	2,354	Purchase consideration
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar	7	Current assets
Aset tetap, bersih	5	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	116	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	28	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	2,298	Mining properties (Note 14)
Liabilitas lancar	(1)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	(43)	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(56)	Non-controlling interest
	2,354	
Nilai pembelian dibayar tunai	(2,354)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	1	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas keluar dari akuisisi	(2,353)	Cash outflow on acquisition

**e. Akuisisi BKA di tahun 2011**

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di BKA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,40% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar Rp 8.802. Lihat Catatan 5d untuk tambahan kompensasi yang Grup harus bayarkan jika jumlah cadangan terbukti batubara KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC melebihi 1 juta metrik ton. Akuisisi 50,40% kepemilikan saham di BKA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan BKA, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan BKA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2011</b>	
Nilai pembelian	993	Purchase consideration
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar	1	Current assets
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	22	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	6	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	979	Mining properties (Note 14)
Liabilitas tidak lancar lainnya	(1)	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(14)	Non-controlling interest
	993	

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**d. Acquisition of KBA in 2011 (continued)**

**e. Acquisition of BKA in 2011**

*The Group acquired 20% shares ownership in BKA on 13 July 2011, and then a further 30.40% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of Rp 8,802. See Note 5d for additional compensation the Group should pay if the total coal reserves of KBA and BKA determined based on JORC standards exceed 1 million tonnes. The acquisition of 50.40% shares ownership in BKA provided the Company with the ability to control BKA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of BKA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**e. Akuisisi BKA di tahun 2011 (lanjutan)**

	<b>2011</b>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(993)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>(992)</u>	<i>Cash outflow on acquisition</i>

**f. Akuisisi BKA di tahun 2011**

Berdasarkan RUPSLB PT Rata Utama Karya ("RUK") pada tanggal 9 Januari 2012, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 2 tertanggal 9 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Hasan Halim, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RUK menyetujui penerbitan 7.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 27.564 juta yang seluruhnya akan diambil oleh BBE. Dengan penyertaan modal ini, BBE akan menjadi pemegang saham mayoritas di RUK dengan 50% kepemilikan saham.

**f. Akuisisi BKA di tahun 2011**

*Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 9 January 2012, which was approved in Notarial Deed of Hasan Halim, S.H., notary in Jakarta, No. 2 dated 9 January 2012, the shareholders of RUK agreed to issue 7,500 new shares with par value of Rp 27,564 million which all will be taken up by BBE. With this capital contribution, BBE will become the majority shareholder in RUK with 50% of share ownership.*

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Kas</b>			
Rupiah	382	420	<b>Cash on hand</b>
Pound Sterling Inggris	-	13	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>207</u>	<u>3</u>	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Jumlah kas	<u>589</u>	<u>436</u>	<i>US Dollars</i>
			<i>Total cash on hand</i>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")	5,761	9,715	<i>PT Bank Permata Tbk.</i> - ("Bank Permata")
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")	139	12,013	<i>PT Bank Danamon</i> - Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")
- PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	208	8,404	<i>PT Bank DBS Indonesia</i> - ("Bank DBS")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	837	1,615	<i>PT Bank Mandiri (Persero)</i> - Tbk. ("Bank Mandiri")
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	198	141	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> - (Persero) Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk.	419	422	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i> -
- PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	22	57	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i> - ("Bank OCBC NISP")
- PT Bank Artha Graha International Tbk.	15	15	<i>PT Bank Artha Graha</i> - International Tbk.
- PT Bank Ganeshha	15	11	<i>PT Bank Ganeshha</i> -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5)	<u>1</u>	<u>1</u>	<i>Others (each below USD 5)</i> -
Rekening Rupiah	<u>7,615</u>	<u>20,394</u>	<i>Rupiah accounts</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**Dolar AS**

	1,454	3,594	<b>US Dollars</b>
- Bank Mandiri	1,454	3,594	Bank Mandiri -
- Bank Permata	3,541	748	Bank Permata -
- PT Bank Central Asia Tbk.	3	3	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Bank DBS	543	252	Bank DBS -
- Bank Danamon	56	8,797	Bank Danamon -
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	11	11	PT Bank OCBC NISP Tbk. -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5)	2	2	("Bank OCBC NISP") -
Rekening Dolar AS	<u>5,610</u>	<u>13,407</u>	<i>US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>13,225</u>	<u>33,801</u>	<i>Total cash in banks</i>

**2012**            **2011**

**Deposito berjangka  
Rupiah**

	297	4,596	<b>Time deposits Rupiah</b>
- Bank Permata	297	4,596	Bank Permata -
- PT Bank Ganeshha	-	25	PT Bank Ganeshha -

Rekening Rupiah

	297	4,621	<i>Rupiah accounts</i>

**Dolar AS**

	650	750	<b>US Dollars</b>
- Bank Permata	650	750	Bank Permata -
- Bank Danamon	-	-	Bank Danamon -

Rekening Dolar AS

	650	750	<i>US Dollars accounts</i>

Jumlah deposito berjangka

	947	5,371	<i>Total time deposits</i>

**Jumlah kas dan setara kas**

**14,761**            **39,608**

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak yang berelasi.

*As at 31 March 2012 and 31 December 2011, the Group did not maintain or place its cash and cash equivalents with related parties.*

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

*The interest rates of the above time deposits are as follows:*

**2012**            **2011**

Rupiah	5.00% - 7.05%	5.00% - 7.05%	<b>Rupiah</b>
Dolar AS	1.00% - 2.00%	1.00% - 2.00%	<i>US Dollars</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- Moderne Group Inc. ("MGI")	5,357	9,750	Moderne Group Inc. - ("MGI")
- PT Optima Enviro Resources ("OER")	3,414	4,414	PT Optima Enviro Resources ("OER")
- PT Bara Jaya Utama ("BJU")	70	3,400	PT Bara Jaya Utama - ("BJU")
- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")	-	1,946	East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")
- General Nice Resources (Hongkong) Limited	315	-	General Nice Resources (Hongkong) Limited
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	748	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")	14,298	-	Noble Resources Pte. Ltd. - ("Noble")
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>24,202</u></b>	<b><u>19,510</u></b>	<b>Total trade receivables</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Lancar dan 1 – 30 hari	11,603	13,401	Current and 1 – 30 days
31 – 60 hari	3,080	318	31 – 60 days
61 – 90 hari	748	267	61 – 90 days
> 90 hari	8,771	5,074	> 90 days
	<b><u>24,202</u></b>	<b><u>19,510</u></b>	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on currencies are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	748	4,002	Rupiah
Dolar AS	<u>23,454</u>	<u>15,508</u>	Dollars
	<b><u>24,202</u></b>	<b><u>19,510</u></b>	

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

*Management believes that the trade receivables will be fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**a. Piutang lancar lain-lain**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>		
<b>Pihak ketiga:</b>			<i>Third</i>	<i>parties:</i>
- OER	1,307	795		OER -
- PT Indo Premier Securities	-	390		PT Indo Premier - Securities -
- Lain-lain (masing-masing di bawah US Dollar 330)	6,996	1,226		Others - (each below USD 330)
<b>Jumlah piutang lancar lain-lain - pihak ketiga</b>	<b><u>8,303</u></b>	<b><u>2,411</u></b>		<b>Total other current receivables - third parties</b>

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of other current receivables based on currencies are as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	3,902	1,137	Rupiah
Dolar AS	<u>4,401</u>	<u>1,274</u>	US Dollars
	<b><u>8,303</u></b>	<b><u>2,411</u></b>	

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

*Other current receivables mainly consist of non-interest bearing loans provided to third parties.*

Manajemen berpendapat bahwa piutang lancar lain-lain akan dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

*Management believes that other current receivables will be fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

**b. Piutang tidak lancar lain-lain**

***b. Other non-current receivables***

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<i>Third parties:</i>
- PT Inti Buana Mining	2,250	-	PT Inti Buana Mining -
- PT Michelle Charmaine Investment	1,239	1,239	PT Michelle Charmaine - Investment -
- PT Saskia Investment	1,239	1,239	PT Saskia Investment -
- PT Kertas Nusantara	422	422	PT Kertas Nusantara -
- PT Dika Karya Lintas Nusa	344	344	PT Dika Karya Lintas Nusa -
- Lain-lain (masing-masing di bawah US Dollar 330)	<u>837</u>	<u>116</u>	Others - (each below USD 330)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

<table border="0"> <tr> <td style="width: 60%;">Piutang tidak lancar lain-lain - pihak ketiga</td><td style="width: 20%; text-align: right;"><u>6,331</u></td><td style="width: 20%; text-align: right;"><u>4,119</u></td></tr> <tr> <td>Piutang tidak lancar lain- lain – pihak yang berelasi</td><td style="text-align: right;"><u>6,314</u></td><td style="text-align: right;"><u>6,268</u></td></tr> <tr> <td>Jumlah piutang tidak lancar lain-lain</td><td style="text-align: right;"><u>12,645</u></td><td style="text-align: right;"><u>10,387</u></td></tr> </table>	Piutang tidak lancar lain-lain - pihak ketiga	<u>6,331</u>	<u>4,119</u>	Piutang tidak lancar lain- lain – pihak yang berelasi	<u>6,314</u>	<u>6,268</u>	Jumlah piutang tidak lancar lain-lain	<u>12,645</u>	<u>10,387</u>	<i>Other non-current receivables - third parties</i>  <i>Other non-current receivables - related parties</i>  <i>Total other non-current receivables</i>	<b>8. PIUTANG LAIN-LAIN</b> (lanjutan)  <b>a. Piutang lancar lain-lain</b> (lanjutan)	<b>8. OTHER RECEIVABLES</b> (continued)  <b>a. Other current receivables</b> (continued)
Piutang tidak lancar lain-lain - pihak ketiga	<u>6,331</u>	<u>4,119</u>										
Piutang tidak lancar lain- lain – pihak yang berelasi	<u>6,314</u>	<u>6,268</u>										
Jumlah piutang tidak lancar lain-lain	<u>12,645</u>	<u>10,387</u>										
Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of other non-current receivables based on currencies are as follows:</i>									
	<b>2012</b>	<b>2011</b>										
Rupiah	7,771	7,763	Rupiah									
Dolar AS	<u>4,874</u>	<u>2,624</u>	US Dollars									
	<u>12,645</u>	<u>10,387</u>										
Piutang tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga. Piutang lain-lain dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment dijamin dengan kepemilikan saham kedua perusahaan tersebut masing- masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.  Manajemen berpendapat bahwa piutang tidak lancar lain-lain akan dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.			<i>Other non-current receivables mainly consist of non-interest bearing loans. Other receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are guaranteed by their shares ownership in KBA each 125 shares and in BKA each 25 shares.</i>  <i>Management believes that the other non- current receivables will be fully collectible and therefore an allowance for impairment is not considered necessary. See Note 30 for the details of related party transactions.</i>									
<b>9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA</b>			<b>9. ADVANCES AND PREPAYMENTS</b>									
	<b>2012</b>	<b>2011</b>										
Uang muka untuk pengembangan proyek	11,593	11,593	<i>Advance for project development</i>									
Uang muka ke pemasok	4,764	4,137	<i>Advance to suppliers</i>									
Sewa dan asuransi	1,868	865	<i>Rent</i>									
			<i>and insurance</i>									
Uang muka pembelian aset tetap	1,160	703	<i>Advance purchase of property, plant and equipment</i>									
Lain-lain	<u>1,658</u>	<u>683</u>	<i>Others</i>									
	<u>21,043</u>	<u>17,981</u>										
<b>Dikurangi:</b> <b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>4,845</b>	<b>4,140</b>	<b>Less: Portion due within one year</b>									

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**Bagian jangka panjang**

**16,198**

**13,841**

**Non-current portion**

Uang muka dan pembayaran dimuka merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal neraca.

*Advances and prepayments represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as at the balance sheet date.*

**9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA (lanjutan)**

Termasuk di dalam uang muka pengembangan proyek adalah uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak penggunaan jalan untuk kegiatan pengangkutan batubara, seperti yang diungkapkan pada Catatan 39a atas laporan keuangan konsolidasian.

*Included in the advance for project development is the advance paid to a third party in relation with the acquisition of rights of way for coal hauling activity, as disclosed in Note 39a to the consolidated financial statements.*

**10. PERSEDIAAN**

**10. INVENTORIES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Batubara	14,967	11,016	
Suku Cadang	25	26	
Bahan bakar	1,247	267	
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>16,239</b>	<b>11,309</b>	<b>Total inventories</b>

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan dalam kondisi yang baik, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

*Management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and are in good condition, and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

*As at 31 December 2011, inventories were not insured. Management is aware of the risks associated with not insuring its inventories.*

**11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN**

**11. DEFERRED STRIPPING COSTS**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>DKB</b>			
- Sang-sang	4,189	3,776	
- North Mea	1,306	557	
<b>Jumlah</b>	<b>5,495</b>	<b>4,333</b>	<b>Total</b>

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan kelebihan rasio pengupasan tanah aktual atas estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang.

*The deferred stripping costs represent the excess actual stripping ratio over the estimated average life of mine stripping ratio.*

Rasio pengupasan tanah aktual untuk pit Sang-sang

*The actual stripping ratios for Sang-sang and North*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

dan North Mea selama tahun 2011 adalah 49:1 dan 16:1. Estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang untuk pit Sang-sang dan North Mea adalah 28:1 dan 24:1 berdasarkan rencana pengelolaan tambang manajemen saat ini.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

Mea pits in 2011 were 49:1 and 16:1. The estimated life of mine average stripping ratios for Sang-sang and North Mea pits are 28:1 and 24:1 based on management's current mine plan.

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN      12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

**2012                  2011**

**Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial:**

**Deferred exploration and development expenditures related to commercially producing areas:**

	<b>Carrying amount</b>		<b>- beginning balance</b>
<b>Biaya perolehan - saldo awal</b>			
- DKB	11,397		DKB -
- HE	3,737		HE -
- BBE	<u>1,694</u>	<u>1,596</u>	BBE -
	<u>16,828</u>	<u>1,596</u>	
<b>Penambahan</b>			
- DKB	2,752	4,909	Addition DKB -
- HE	1,618	329	HE -
- BBE	<u>11</u>	<u>99</u>	BBE -
	<u>4,381</u>	<u>5,337</u>	
<b>Penambahan atas akuisisi</b>			
- DKB	-	6,487	Addition through acquisition DKB -
- HE	-	3,408	HE -
- BBE	<u>-</u>	<u>-</u>	BBE -
	<u>-</u>	<u>9,895</u>	

**2012                  2011**

	<b>Carrying amount</b>		<b>- ending balance</b>
<b>Biaya perolehan - saldo akhir</b>			
- DKB	14,149	11,397	DKB -
- HE	5,355	3,737	HE -
- BBE	<u>1,705</u>	<u>1,694</u>	BBE -
	<u>21,209</u>	<u>16,828</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

<b>12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN</b> (lanjutan)			<b>12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)</b>		
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>		
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortisation</b>		
- saldo awal			- beginning balance		
- DKB	1,071	-	DKB	-	
- HE	27	-	HE	-	
- BBE	666	350	BBE	-	
	1,764	350			
<b>Penambahan</b>			<b>Addition</b>		
- DKB	19	494	DKB	-	
- HE	-	27	HE	-	
- BBE	51	316	BBE	-	
	70	837			
<b>Penambahan atas akuisisi</b>			<b>Addition through acquisition</b>		
- DKB	-	577	DKB	-	
- HE	-	-	HE	-	
- BBE	-	-	BBE	-	
	-	577			
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortisation</b>		
- saldo akhir			- ending balance		
- DKB	1,090	1,071	DKB	-	
- HE	27	27	HE	-	
- BBE	717	666	BBE	-	
	1,834	1,764			
<b>Nilai buku bersih</b>			<b>Net book value</b>		
- DKB	13,059	10,326	DKB	-	
- HE	5,328	3,710	HE	-	
- BBE	988	1,028	BBE	-	
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial	19,375	15,064	Total deferred exploration and development expenditures related to commercially producing areas		

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi komersial:</b>			<i>Deferred exploration and development expenditures incurred for areas of interest which as at balance sheet date have not reached the stage of commercial production:</i>
<b>Nilai tercatat - saldo awal</b>			<b>Carrying amount - beginning balance</b>
- GPU	12,098	7,639	GPU -
- AE	2,710	-	AE -
- GE	2,512	490	GE -
- BKL	3,654	-	BKL -
- KEP	553	133	KEP -
- CGA	172	46	CGA -
- GGE	128	22	GGE -
- KBA	116	-	KBA -
- PIE	58	57	PIE -
- CWD	33	-	CWD -
- BKA	22	-	BKA -
- KM	15	-	KM -
- SER	-	<u>1,360</u>	SER -
	<u>22,071</u>	<u>9,747</u>	
<b>Penambahan</b>			<b>Addition</b>
- GPU	3,318	4,459	GPU -
- BKL	137	2,292	BKL -
- GE	308	2,022	GE -
- KEP	16	420	KEP -
- KBA	9	-	KBA -
- CGA	15	126	CGA -
- GGE		106	GGE -
- PIE		1	PIE -
- CWD		25	CWD -
- SER	-	-	SER -
	<u>3,803</u>	<u>9,451</u>	
<b>Penambahan atas akuisisi</b>			<b>Addition through acquisition</b>
- BKL	-	1,362	BKL -
- AE	-	2,710	AE -
- KBA	-	116	KBA -
- CWD	-	8	CWD -
- KM	-	15	KM -
- BKA	-	22	BKA -
	<u>-</u>	<u>4,233</u>	
<b>Pelepasan</b>			<b>Disposal</b>
- SER	-	<u>(1,360)</u>	SER -
	<u>-</u>	<u>(1,360)</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN  
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND  
DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<i>Carrying amount - ending balance</i>
<b>Biaya perolehan - saldo akhir</b>			
- GPU	15,416	12,098	GPU -
- BKL	3,791	3,654	BKL -
- AE	2,710	2,710	AE -
- GE	2,821	2,512	GE -
- KEP	569	553	KEP -
- CGA	187	172	CGA -
- GGE	128	128	GGE -
- KBA	125	116	KBA -
- PIE	58	58	PIE -
- CWD	33	33	CWD -
- BKA	22	22	BKA -
- KM	15	15	KM -
- SER	-	-	SER -
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi komersial	25,875	22,071	<i>Total deferred exploration and development expenditures incurred for areas of interest which as at balance sheet date have not reached the stage of commercial production</i>
<b>Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan</b>	<b>45,250</b>	<b>37,135</b>	<b>Total deferred exploration and development expenditures</b>

Selama periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011, biaya amortisasi masing-masing sejumlah USD 70 dan USD 837 dibebankan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

*During the period ended 31 March 2012 and year ended 31 December 2011, amortisation expenses of USD 70 and USD 837, respectively, were charged to the consolidated statements of comprehensive income.*

**13. ASET TETAP**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	<u>2012</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Biaya perolehan:</b>					
• Kepemilikan langsung					
Tanah	68	-	-	-	68
Bangunan	7,160	80	5	-	7,245
Infrastruktur	4,235	-	-	-	4,235
Mesin, peralatan, dan kendaraan	9,193	360	20	-	9,573
Perlengkapan kantor	1,002	131	-	-	1,133
	21,657	571	25	-	22,253
<i>Acquisition cost: Direct ownership -</i>					
Land					
Buildings					
Infrastructures					
Machineries, equipment and vehicles					
Office furniture and fixtures					
<i>Assets under finance - lease</i>					
Vehicles					
<b>- Aset sewa pembiayaan</b>					
Kendaraan	8,205	-	-	-	8,205
<b>- Aset dalam penyelesaian</b>	12,543	3,746	(25)	-	16,264
	42,405	4,317	-	-	46,722

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
*(continued)*

					2012
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
<b>- Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	1,143	143	-		1,286
Infrastruktur	1,118	97	-		1,215
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,185	236	-		2,421
Perlengkapan kantor	383	67	-		450
	<u>4,829</u>	<u>543</u>	<u>-</u>		<u>5,372</u>
<b>Accumulated depreciation:</b>					
<b>Direct ownership -</b>					
Bangunan					Buildings
Infrastruktur					Infrastructures
Mesin, peralatan dan kendaraan					Machineries, equipment and vehicles
Perlengkapan kantor					Office furniture and fixtures
<b>Assets under finance - lease</b>					
Kendaraan	2,231	499	-		2,730
	<u>7,060</u>	<u>1,042</u>	<u>-</u>		<u>8,102</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>35,345</u></b>				<b><u>38,620</u></b>
					<b><i>Net book value</i></b>
	2011				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Biaya perolehan:</b>					
<b>- Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	20	48	-	-	68
Bangunan	3,947	672	1,351	1,190	7,160
Infrastruktur	3,525	307	-	403	4,235
Mesin, peralatan, dan kendaraan	5,957	1,857	642	737	9,193
Perlengkapan kantor	640	247	-	115	1,002
	<u>14,089</u>	<u>3,131</u>	<u>1,993</u>	<u>2,444</u>	<u>21,657</u>
<b>Acquisition cost:</b>					
<b>Direct ownership -</b>					
Land					
Buildings					
Infrastructures					
Machineries, equipment and vehicles					
Office furniture and fixtures					
<b>Assets under finance - lease</b>					
Kendaraan	6,004	2,047	(199)	353	8,205
<b>- Aset dalam penyelesaian</b>					
	<u>7,024</u>	<u>4,681</u>	<u>(1,794)</u>	<u>2,632</u>	<u>12,543</u>
<b>Construction in progress -</b>					
	<u>27,117</u>	<u>9,859</u>	<u>-</u>	<u>5,429</u>	<u>42,405</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
<b>- Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	640	460	-	43	1,143
Infrastruktur	764	286	-	68	1,118
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,240	742	73	130	2,185
Perlengkapan kantor	194	155	-	34	383
	<u>2,838</u>	<u>1,643</u>	<u>73</u>	<u>275</u>	<u>4,829</u>
<b>Accumulated depreciation:</b>					
<b>Direct ownership -</b>					
Buildings					
Infrastructures					
Machineries, equipment and vehicles					
Office furniture and fixtures					
<b>Assets under finance - lease</b>					
Kendaraan	652	1,601	(73)	51	2,231
	<u>3,490</u>	<u>3,244</u>	<u>-</u>	<u>326</u>	<u>7,060</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>23,627</u></b>				<b><u>35,345</u></b>
					<b><i>Net book value</i></b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
*(continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is charged to:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Beban pokok pendapatan	778	3,025	<i>Cost of revenue</i>
Beban operasi	<u>268</u>	<u>546</u>	<i>Operating expenses</i>
	<u><u>1,046</u></u>	<u><u>3,571</u></u>	

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca, sebagai berikut:

*Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date, as follows:*

	<b>31 Maret/ March 2012</b>	<b>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date</b>	
Pembangunan <i>hauling road</i>	4,666	40	2012	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	2,186	30	2012	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	4,145	40	2012	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	4,410	40	2012	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	114	60	2012	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>742</u>	<u>20</u>	<u>2012</u>	<i>Others</i>
	<u><u>16,263</u></u>			

	<b>31 Desember/ December 2011</b>	<b>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date</b>	
Pembangunan <i>hauling road</i>	2,998	40	2012	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	1,601	30	2012	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	3,776	40	2012	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	3,951	40	2012	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	114	60	2012	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>103</u>	<u>20</u>	<u>2012</u>	<i>Others</i>
	<u><u>12,543</u></u>			

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

*Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.*

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

*All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha, kerusakan material dan liabilitas operasi terminal dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 123.203.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Grup mengubah estimasi masa manfaat dari infrastruktur efektif sejak dari 1 Januari 2009. Rincian perubahan pada estimasi masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat sebelum diubah/ <i>Useful life before change</i></b>	<b>Masa manfaat setelah diubah/ <i>Useful life after change</i></b>	
Infrastruktur	20	10	<i>Infrastructure</i>
Perubahan tersebut didasarkan pada kajian teknis dan perbandingan dengan industri sejenis. Perubahan tersebut diterapkan secara prospektif dan menyebabkan kenaikan beban penyusutan sebesar USD 166 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009.			

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**14. MINING PROPERTIES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	9,609	610	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	-	<u>8,999</u>	<i>Acquisition</i>
	<u>9,609</u>	<u>9,609</u>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	32	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	(10)	<u>32</u>	<i>Addition</i>
	<u>22</u>	<u>32</u>	
<b>Nilai buku bersih properti pertambangan</b>	<u>9,587</u>	<u>9,577</u>	<b>Net book value of mining properties</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul dari akuisisi Perusahaan atas saham API di tahun 2010, OPE, OC, KBA, dan BKA di tahun 2011 sebagai akibat dari penilaian atas nilai wajar aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 5).

**14. MINING PROPERTIES** (continued)

*Mining properties represent the balances arising from the acquisitions of the shares of API in 2010, OPE, OC, KBA and BKA in 2011 by the Company, as a result of the fair value valuation of the assets acquired at the date of acquisition (see Note 5).*

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSET**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	63,032	7,000	Beginning balance
Penambahan	-	56,032	Addition
	<b><u>63,032</u></b>	<b><u>63,032</u></b>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	2,729	455	Beginning balance
Penambahan	369	2,274	Addition
	<b><u>3,098</u></b>	<b><u>2,729</u></b>	
<b>Nilai buku bersih aset takberwujud</b>	<b><u>59,934</u></b>	<b><u>60,303</u></b>	<b>Net book value of intangible asset</b>

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas tidak ditelaah untuk penurunan nilai karena tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak terpulihkan.

*As at 31 March 2012, the finite live intangible asset is not reviewed for impairment because there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount may not recoverable.*

Amortisasi aset takberwujud kontraktual sebesar USD 369 dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan USD 2,274 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

*Amortisation of intangible asset of USD 369 was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the period ended 31 March 2012 and USD 2,274 for the year ended 31 December 2011.*

**16. PINJAMAN**

**16. BORROWINGS**

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga**

**a. Short-term borrowings - third party**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
- Bank Permata	4,765	4,894	Bank Permata -
- Bank DBS	10,000	-	Bank DBS -
- Bank OCBC NISP	-	69	Bank OCBC NISP -
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>	<b><u>14,765</u></b>	<b><u>4,963</u></b>	<b>Total short-term borrowings</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga  
(lanjutan)

(i) Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 diubah berdasarkan Akta Notaris No. 89 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Salah satu perubahan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut adalah pemberian fasilitas *revolving loan* kepada Perusahaan dengan nilai maksimum fasilitas sebesar AS\$5.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga atas pinjaman sebesar 6,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dimana penarikan pertama akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari BBE dan DKB.

Lihat Catatan 16b Bank Permata untuk rincian jaminan.

Pada tanggal 6 Maret 2012, perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan Bank DBS ditandatangani di mana Bank DBS setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas *uncommitted omnibus* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 20.000.000

(ii) HE

Pada tanggal 13 November 2011, HE dan Bank OCBC NISP menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 13 tertanggal 13 November 2011 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.H.

**16. BORROWINGS (continued)**

a. Short-term borrowings - third party  
(continued)

(i) The Company

On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata signed on 5 May 2011 was amended based on the Notarial Deed No. 89 dated 8 August 2011 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. One of the amendments to the credit facility agreement is the granting of revolving loan facility to the Company with aggregate facility amount of US\$ 5,000,000 which will be valid for 12 months from the date of agreement. The borrowing bears interest at 6.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time. This facility will be used for working capital purpose with initial drawdown intended for the refinancing of BBE and DKB existing loans.

Refer Note 16b for details of the collaterals.

On March 2012, the amendment of credit facility agreement with Bank DBS was signed under which Bank DBS agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US\$ 20,000,000

(ii) HE

On 13 November 2011, HE and Bank OCBC NISP signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 13 of Veronica Nataadmadja, S.H., M.H., dated 13 November 2011.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga  
(lanjutan)**

Menurut perjanjian ini, Bank OCBC NISP setuju untuk menyediakan fasilitas *demand loan* kepada HE sejumlah Rp 45.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 November 2012. Bunga atas pinjaman sebesar 10,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

1. Jaminan berkelanjutan dari Persusahaan sampai dengan 80% jumlah utang HE.
2. Piutang dagang HE yang terikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.000.

**(iii) BBE**

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Ketentuan Umum dan Kondisi pada Penyediaan Fasilitas Bank ("KUK") No. SKU/10/590/N/CGVC ditandatangani oleh BBE dan Bank Permata, dimana kedua belah pihak setuju untuk terikat oleh syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ada pada KUK. Pada tanggal yang sama dan didasarkan pada KUK, BBE dan Bank Permata juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 92 tertanggal 13 Agustus 2010 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *Commercial Invoice Financing* ("CIF") kepada BBE dengan batas sampai sebesar AS\$5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Agustus 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

Berdasarkan suratnya No. 412/BP-  
CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011,  
Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa  
fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank  
Permata telah dilunasi seluruhnya.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. BORROWINGS (continued)**

**16. BORROWINGS (continued)**

**a. a. Short-term borrowings - third party  
(continued)**

*Pursuant to this agreement, Bank OCBC NISP agreed to provide a demand loan facility to HE in aggregate amount of Rp 45,000 for working capital purpose. This facility is valid until 13 November 2012. The borrowing bears interest at 10.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*

*The collaterals of the credit facility above are as follow:*

1. Corporate guarantee from the Company up to 80% of HE loans.
2. HE's trade receivable bounded as a fiduciary with a guarantee amount of Rp 9,000.

**(iii) BBE**

*On 13 August 2010, the General Term and Conditions on the Provision for Banking Facility ("GTC") No. SKU/10/590/N/CGVC was signed between BBE and Bank Permata, under which both parties agreed to be bound by the terms and conditions in the GTC. On the same date and based on the GTC, BBE and Bank Permata also signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 92 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 13 August 2010.*

*Pursuant to this agreement, Bank Permata agreed to provide Commercial Invoice Financing ("CIF") facility to BBE with a limit up to US\$5,000,000 for working capital purpose. This facility is valid until 13 August 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum but is subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowings.*

*Based on its letter No. 412/BP-  
CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank  
Permata confirmed that credit facility under  
the name of BBE in Bank Permata has  
been fully paid.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga  
(lanjutan)**

**(iv) DKB**

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas CIF kepada DKB dengan batas sampai sebesar AS\$5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Desember 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran adalah ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

Berdasarkan suratnya No. 413/BP-  
CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011,  
Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa  
fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank  
Permata telah dilunasi seluruhnya.

**16. BORROWINGS (continued)**

**a. Short-term borrowings - third party  
(continued)**

**(iv) DKB**

On 28 December 2010, DKB entered into a credit facility agreement with Bank Permata. Based on this agreement, Bank Permata agreed to provide CIF facility to DKB with a limit up to US\$5,000,000 for working capital purpose. This facility is valid until 28 December 2011. The borrowings bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowing.

Based on its letter No. 413/BP-  
CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank  
Permata confirmed that credit facility under  
the name of DKB in Bank Permata has  
been fully paid.

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga**

**b. Long-term borrowings - third parties**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
- Bank Permata	22,658	18,844	Bank Permata -
- Bank Danamon	16,646	18,831	Bank Danamon -
- Noble	3,042	9,350	Noble -
- Bank DBS	15,090	9,349	Bank DBS -
- Kingdom Power Investment Ltd. ("KPIL")	1,560	1,560	Kingdom Power -
- NCT	430	430	Investment Ltd. ("KPIL") NCT -
- MGI	-	-	MGI -
- First Plan Ltd. ("FPL")	-	-	First Plan Ltd. ("FPL") -
- Pacific Multi Resources Inc. ("PMRI")	-	-	Pacific Multi Resources Inc. ("PMRI") -
Jumlah pinjaman jangka panjang	59,426	58,364	<i>Total long-term borrowings</i>
<b>Dikurangi:</b> <b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	(15,480)	(13,013)	<i>Less:</i> <i>Portion due within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	43,946	45,351	<i>Long-term portion</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)**

**(i) Perusahaan**

**Noble**

Pinjaman jangka panjang dari Noble merupakan utang yang ditanggung untuk mendapatkan hak atas kontrak pemasokan batubara berkenaan dengan batubara yang diproduksi di area konsesi DKB.

**Bank Permata**

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan menandatangani *Term Sheet* dengan Bank Permata, yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 25 tertanggal 5 Mei 2011 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. di mana Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("TL") dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$4 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang BBE. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2014. Masa tenggang dan ketersediaan fasilitas ini sampai dengan 28 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 7% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah berdasarkan Akta Notaris No. 89 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perubahan atas perjanjian fasilitas kredit mencakup hal-hal berikut:

- (a) Menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 ("TL1").

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)**

**(i) The Company**

**Noble**

*Long-term borrowing from Noble represents the liability assumed to obtain the rights over the coal supply contract with respect of the coal produced at DKB concession area.*

**Bank Permata**

*On 5 May 2011, the Company signed a Term Sheet with Bank Permata, which was legalised by Notarial Deed No. 25 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H. dated 5 May 2011, under which Bank Permata agreed to provide the Company with a term-loan ("TL") facility in an aggregate amount of US\$4 million. This facility is used to refinance the assets of the Company located at BBE mine site. This facility is valid until 28 June 2014. The grace and availability period of this facility are set until 28 June 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum (subject to rate revisions from time to time).*

*On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata was amended based on the Notarial Deed No. 89 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 8 August 2011. The amendments of credit facility agreement pertains to the following matters:*

- (a) To close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 ("TL1").*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(b) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru ("TL1") kepada Perusahaan sebesar AS\$20.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin ("MUBA") proyek tahap 1. Jangka waktu fasilitas adalah 39 bulan sejak penandatanganan fasilitas. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

(c) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000.000. Lihat Catatan 16a.

(d) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 75.000.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah lebih lanjut berdasarkan Akta Notaris No. 128 tertanggal 21 Oktober 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Berdasarkan ketentuan perjanjian fasilitas kredit yang diperbaharui ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka ("TL2") sebesar AS\$20.000.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Muba Hub. Fasilitas pinjaman baru ini akan dikenakan bunga 6.5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)

(i) The Company (continued)

(b) Bank Permata agreed to provide new term loan facility ("TL1") to the Company in an aggregate amount of US\$20,000,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 ("MUBA"). This facility is valid for 39 months from the signing date of agreement. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

(c) Bank Permata agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US\$5,000,000. See Note 16a.

(d) Bank Permata agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp 75,000.

On 21 October 2011, the credit facility agreement with Bank Permata was further amended based on the Notarial Deed No. 128 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 21 October 2011. Based on the provisions in the renewed credit facility agreement, Bank Permata agreed to provide the Company with additional term loan facility ("TL2") amounting to US\$20,000,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of Muba Hub. This new facility will be charged with interest of 6.5% per annum and will mature in 5 years time.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit *club deal* yang diberikan Bank Permata bersama-sama dengan Bank Danamon (*Club Deal* tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan pari passu kepada Bank Permata dan Bank Danamon.

Seperti halnya *Club Deal* tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan *Club Deal* tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh Bank Permata bersama-sama dengan Bank DBS. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan pari passu kepada Bank Permata dan Bank DBS.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 1 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) 13 bidang tanah yang terletak di Berau atas nama BBE.
- (b) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di BBE dan MUBA diikat fiducia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 41.138.
- (c) Aset operasional DKB diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 48.620.
- (d) Aset operasional BBE yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.917.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 2 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di MUBA diikat fiducia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.742.
- (b) Piutang dagang dari proyek MUBA, baik yang sekarang telah ada maupun yang di kemudian hari akan ada diikat fiducia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 90.000.
- (c) Aset operasional dan/atau persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 54.000.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)

(i) The Company (continued)

Bank Permata (continued)

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by Bank Permata together with Bank Danamon to the Company (*Club Deal* phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are the basically pari passu collaterals to both Bank Permata and Bank Danamon.

Similar to Club Deal phase 1, term loan TL2 is basically Club Deal phase 2 provided to the Company by Bank Permata together with Bank DBS. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also pari passu collaterals to both Bank Permata and Bank DBS.

The collaterals for Club Deal phase 1 facility, among others, are as follows:

- (a) 13 parcels of land located in Berau on behalf of BBE.
- (b) The Company's operational assets located in BBE and MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 41,138.
- (c) DKB's operational assets are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 48,620.
- (d) BBE's operational assets which are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 50,917.

The collaterals for Club Deal phase 2 facility, among others, are as follows:

- (a) The Company's operational assets in MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 17,742.
- (b) Trade receivables from MUBA Project which are currently available and those will be available in the future are bounded as a fiduciary with guarantee value equal to Rp 90,000.
- (c) Operational assets or inventory stock which bounded as fiduciary with a guarantee value equal to Rp 54,000.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**(i) Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Danamon**

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan dan Bank Danamon menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 78 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$ 20.000.000 sebagai bagian dari transaksi *club deal* tahap 1 dengan Bank Permata untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB. Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 November 2014. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Lihat Catatan 16b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

**Bank DBS**

Pada tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan dan Bank DBS menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 127 tertanggal 21 Oktober 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank DBS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$ 30.000.000 sebagai bagian dari transaksi *Club deal* tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2016. Bunga atas pinjaman sebesar 6,75% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Lihat Catatan 16b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

Terdapat beberapa *covenant* keuangan, *negative covenant*, dan *covenant* lainnya yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang akan

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**(i) The Company (continued)**

**Bank Danamon**

*On 8 august 2011, the Company and Bank Danamon signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 78 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 8 August 2011.*

*Pursuant to this agreement, Bank Danamon agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$20,000,000 as a part of club deal transaction phase 1 with Bank Permata for the refinancing of the BBE and DKB existing loans. In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project. This facility is valid until 8 November 2014. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*

*Refer Note 16b Bank Permata above for details of the collaterals.*

**Bank DBS**

*On 21 October 2011, the Company and Bank DBS signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 127 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 21 October 2011.*

*Pursuant to this agreement, Bank DBS agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$30,000,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project. This facility is valid until 21 October 2016. The borrowing bears interest at 6.75% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*

*Refer Note 16b Bank Permata above for details of the collaterals.*

*There are several financial, negative, and other covenants under the credit facility agreement that must be fulfilled by the Company, which will be reviewed on a quarterly basis based on the Company's internal consolidated financial*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

direview secara kuartalan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi internal dan laporan konsolidasi audit tahunan Perusahaan di tahun 2011.

**(ii) BBE**

**Bank Permata**

Pada tanggal 13 Agustus 2010, BBE dan Bank Permata menandatangani KUK No. SKU/10/590/N/CGVC, dimana kedua belah pihak setuju untuk terikat oleh syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ada pada KUK. Pada tanggal yang sama dan didasarkan pada KUK, BBE dan Bank Permata juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 92 tertanggal 13 Agustus 2010 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk BBE sebesar AS\$5.000.000 untuk pembiayaan pengadaan dan infrastruktur konstruksi di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 13 Agustus 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

Tanggal 28 Desember 2010, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah berdasarkan Akta Notaris No. 195 tertanggal 28 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perubahan atas perjanjian fasilitas kredit mencakup persetujuan Bank Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru sebesar AS\$5.000.000 untuk pembiayaan penyediaan dan konstruksi infrastruktur di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 28 Juni 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun (dapat berubah) atau tetap maksimum 3 bulan;

Berdasarkan suratnya No. 412/BP- CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

*statements and the Company's audited consolidated financial statements in 2011.*

**(ii) BBE**

**Bank Permata**

*On 13 August 2010, GTC No. SKU/10/590/N/CGVC was signed between BBE and Bank Permata, under which both parties agreed to be bound by the terms and conditions in the GTC. On the same date and based on the GTC, BBE and Bank Permata also signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 92 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 13 August 2010.*

*Pursuant to this agreement, Bank Permata agreed to provide a term loan facility to BBE in an aggregate amount of US\$5,000,000 for financing of the procurement and infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 13 August 2014. The loans bear interests at 7.5% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.*

*On 28 December 2010, the credit facility agreement with Bank Permata was amended based on the Notarial Deed No. 195 dated 28 December 2010 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The amendments of the credit facility agreement include a provision whereby Bank Permata agreed to provide a new term loan facility in an aggregate amount of US\$5,000,000 for financing of the procurement and/or infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 28 June 2014. The loans bear interests at 7% per annum (subject to change) or fixed maximum 3 months;*

*Based on its letter No. 412/BP- CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of BBE in Bank Permata has been fully paid.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

(iii) DKB

**Bank Permata**

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas di bawah ini kepada DKB:

- (a) Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000.000

Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk DKB dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$5.000.000 untuk pembiayaan investasi DKB atas aset tetap dan infrastruktur di lokasi penambangan. Fasilitas ini berlaku untuk 30 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

- (b) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$12.500.000

Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas transaksi Spot dan Forward kepada DKB dengan jumlah maksimal AS\$12.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya yang disetujui Bank Permata. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Kedua pihak setuju untuk menunjuk Bank Permata selaku pihak yang melakukan perhitungan *mark-to-market* atas jumlah yang digunakan dari fasilitas ini.

Berdasarkan suratnya No. 413/BP-CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasikan bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

(iii) DKB

**Bank Permata**

On 28 December 2010, DKB entered into credit facilities agreement with Bank Permata. Based on this agreement, Bank Permata agreed to provide the following facilities to DKB:

- (a) Term loan facility in aggregate amount of US\$5,000,000

Bank Permata agreed to provide a term loan facility to DKB in an aggregate amount of US\$5,000,000 which will be used to finance the investment of DKB of property, plant and equipment and infrastructure in mine site. This facility is valid for 30 months from the date of agreement. The loans bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

- (b) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$12,500,000

Bank Permata agreed to provide Spot and Forward Transactions facility to DKB with a maximum amount of US\$12,500,000 or its equivalent in other currencies agreed by Bank Permata. This facility is valid for 12 months since signing date of this agreement. Both parties agreed to appoint Bank Permata as the party to calculate the mark-to-market of the amount used from this facility.

Based on its letter No. 413/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of DKB in Bank Permata has been fully paid.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Halaman 6/64 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**(iv) AE**

**KPIL**

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.560.000. Tingkat suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

**(iv) AE**

**KPIL**

On 18 September 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$1,560,000. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing pre-production activities and working capital.

On 31 December 2010, AE was provided an extension of this loan facility up to 31 December 2013.

**(v) OC**

**NCT**

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000 dengan tingkat suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

**(v) OC**

**NCT**

On 1 June 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$1,000,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from 1 June 2010 to 30 November 2011 and 7% for the period from 1 December 2011 to 1 June 2013. The loan period is for three years starting from the agreement date.

**17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
- PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")	1,626	2,126	PT Madhani Talatah - Nusantara ("Madhani")
- PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	34	1,037	PT Ricobana Abadi - ("Ricobana")
- PT Andalan Karya Mandiri	421	913	PT Andalan Karya Mandiri -
- PT AKR Corporindo, Tbk	435	505	PT AKR Corporindo, Tbk -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 330)	5,262	693	Others (each below - USD 330)
<b>Jumlah utang usaha - pihak ketiga</b>	<b>7,778</b>	<b>5,274</b>	<b>Total trade payables - third parties</b>

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan. Grup tidak memberikan jaminan terhadap utang usaha.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent amounts owing to third parties which mainly consist of trade payables to mining contractors. The Group did not provide any guarantees for trade payables.

The aging analysis of trade payables is as follows:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (lanjutan)

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Lancar dan 1 – 30 hari	7,616	5,166	<i>Current and 1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	262	62	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	-	-	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	-	46	<i>&gt; 90 days</i>
	<b><u>7,778</u></b>	<b><u>5,274</u></b>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies are as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Rupiah	5,697	1,979	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>2,081</u>	<u>3,295</u>	<i>US Dollars</i>
	<b><u>7,778</u></b>	<b><u>5,274</u></b>	

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Kontraktor	3,430	3,097	<i>Contractors</i>
Iuran Eksplorasi	2,621	2,423	<i>Exploitation fee</i>
Kompensasi pegawai	797	177	<i>Employee compensation</i>
Sewa	367	863	<i>Rent</i>
Professional/Konsultan	115	389	<i>Consultants</i>
Bahan bakar	382	386	<i>Fuel</i>
Bunga	352	1,298	<i>Interest</i>
Katering	191	313	<i>Catering</i>
Logistik	191	-	<i>Logistic</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 110)	<u>2,206</u>	<u>671</u>	<i>Others (each below USD 110)</i>
<b>Jumlah beban yang masih harus dibayar</b>	<b><u>10,652</u></b>	<b><u>9,617</u></b>	<i>Total accrued expenses</i>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

**19. OTHER PAYABLES**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- KAP Tanudireja, Wibisana & rekan	300	390	KAP Tanudireja, Wibisana - & rekan
- PT Perdana Maimoon	209	-	PT Perdana Maimoon -
- OER	227	227	OER -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 220)	<u>2,342</u>	<u>2,522</u>	Others (each below USD 220) -

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**19. OTHER PAYABLES (continued)**

Utang lain-lain lancar - pihak ketiga	<u>3,078</u>	<u>3,139</u>	<i>Other current payables - third parties</i>
Utang tidak lancar lain-lain - pihak yang berelasi	<u>407</u>	<u>463</u>	<i>Other non-current payables - related parties</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>3,485</u>	<u>3,602</u>	<i>Total other payables</i>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	2,410	1,687	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>1,075</u>	<u>1,915</u>	<i>US Dollars</i>

3,485      3,602

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional dan manajemen.

*Other payables mainly arose from professional and management fees.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

*See Note 30 for the details of related party transactions.*

**20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**20. UNEARNED REVENUE**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<i>Third party:</i>
- Noble	4,342	8,241	Noble -
- Technica Holdings Ltd. ("Tecnica")	<u>1,400</u>	<u>1,400</u>	Tecnica Holdings Ltd. - ("Tecnica")

**Jumlah pendapatan  
diterima dimuka**

5,742      9,641

*Total unearned revenue*

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal neraca.

*Unearned revenue represents payments received from customers for which the coal has not been delivered as at the balance sheet date.*

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

*See Note 30 for the details of related party transactions.*

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**21. FINANCE LEASE PAYABLES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<i>Third parties:</i>
- PT Astra Sedaya Finance Tbk.	645	1,179	PT Astra Sedaya - Finance Tbk.
- PT Orix Indonesia Finance	<u>562</u>	<u>464</u>	PT Orix Indonesia Finance -
- PT Toyota Astra Financial Services	533	462	PT Toyota Astra Financial - Services

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

- PT Chandra Sakti Utama Leasing	417	426	PT Chandra Sakti - Utama Leasing
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 440)	<u>589</u>	<u>933</u>	Others (each below - USD 440)
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>2,746</u>	<u>3,464</u>	<i>Total finance lease payables</i>

<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,063)</u>	<u>(2,602)</u>	<i>Portion due within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>683</u></b>	<b><u>862</u></b>	<b>Long-term portion</b>

Utang sewa pembiayaan terkait dengan kendaraan. *The finance lease payables are related to the leased vehicles.*

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: *The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	2,223	2,805	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	<u>723</u>	<u>912</u>	<i>Payable later than 1 year but not later than 5 years</i>
	<u>2,946</u>	<u>3,717</u>	

<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Biaya bunga yang belum jatuh tempo	<u>(200)</u>	<u>(253)</u>	<i>Future financing charges</i>

<b>Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan</b>	<b><u>2,746</u></b>	<b><u>3,464</u></b>	<b>Present value of minimum finance lease payments</b>
--	---------------------	---------------------	--

Semua aset sewa pembiayaan digunakan sebagai agunan atas perjanjian sewa pembiayaan terkait. *All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases.*

**22. MODAL SAHAM**

**22. SHARE CAPITAL**

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut: *The shareholders of the Company as at 31 December 2011, 2010 and 2009 and their related ownerships are as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah modal dasar/ Number of authorised share</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>31 Maret/March 2012</b>	<b>Shareholders</b>
					<b>31 Maret/March 2012</b>	
CVU		1,275,120,000	42.50	28,689		CVU
Andre Abdi		501,392,500	16.71	11,282		Andre Abdi
UBS AG Hongkong		303,000,000	10.10	6,817		UBS AG Hongkong
Masyarakat		920,487,500	30.69	20,710		Public
	<b><u>4,180,000,000</u></b>	<b><u>3,000,000,000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>67,498</u></b>		

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

<b>Pemegang saham</b>	<b>31 Desember/December 2011</b>				<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah modal dasar/ Number of authorised share</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up</b>	<b>Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
CVU	1,275,120,000	42.50	28,689	CVU	
Andre Abdi	631,392,500	21.05	14,206	Andre Abdi	
UBS AG Hongkong	303,000,000	10.10	6,817	UBS AG Hongkong	
Masyarakat	790,487,500	26.35	17,786	Public	
	<b>4,180,000,000</b>	<b>3,000,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>67,498</b>	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Februari 2010, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 8 tertanggal 15 Februari 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 50.000 (50.000 lembar) menjadi sebesar Rp 380.000 (380.000 lembar) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Modal disetor Perusahaan juga meningkat dari semula sebesar Rp 20.000 menjadi sebesar Rp 110.000.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 22 September 2010, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 22 tertanggal 22 September 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 90.000 lembar (nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar) yang akan dibayar oleh Andre Abdi.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 2 Februari 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 4 tertanggal 2 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk

*Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 15 February 2010, which was approved in Notarial Deed of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, No. 8 dated 15 February 2010, the Company's shareholders agreed to increase its authorised capital from Rp 50,000 (50,000 shares) to Rp 380,000 (380,000 shares) with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company's paid in capital also increased from Rp 20,000 to Rp 110,000.*

*Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 22 September 2010, which was approved in Notarial Deed of Merryana Suryana S.H., notary in Jakarta, No. 22 dated 22 September 2010, the Company's shareholders approved the issuance of new 90,000 shares (par value Rp 1,000,000 (full amount) per share) which all were paid up by Andre Abdi.*

*Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 2 February 2011, which was approved in Notarial Deed No. 4 dated 2 February 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

menerbitkan 9.000 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 38 tertanggal 30 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp 380.000 (380.000 lembar) menjadi sebesar Rp 836.000 (836.000 lembar).

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

*9,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.*

*Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 30 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 38 dated 30 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital from Rp 380,000 (380,000 shares) to Rp 836,000 (836,000 shares).*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**22. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 31 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 69 tertanggal 31 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 169.001 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 23 Mei 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 223 tertanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

1. Mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham;
2. Penawaran umum saham perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dalam Perusahaan sebanyak-banyaknya 940.000.000 saham.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	94,593	94,593
Biaya emisi saham	(12,605)	(12,605)

Tambahan modal disetor

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (lihat Catatan 1b).

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**22. SHARE CAPITAL** (continued)

*Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 31 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 69 dated 31 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 169,001 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.*

*Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 May 2011, which was legalised in the Notarial Deed No. 223 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, the shareholders of the Company approved, among others:*

1. *Change of the nominal share value from Rp 1,000,000 (full amount) to Rp 200 (full amount) per share;*
2. *The Initial Public Offering through issuance of new shares from the portfolio of the Company in the maximum amount of 940,000,000 shares.*

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	94,593	94,593	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(12,605)	(12,605)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	81,988	81,988	<i>Additional paid-in capital</i>

*Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering of the Company shares (see Note 1b).*

**24. CADANGAN UMUM**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar USD 567 (2010: nihil).

**24. GENERAL RESERVE**

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.*

*As at 31 December 2011, the Company has appropriated USD 567 to its general reserve (2010: nil).*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT  
31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan pasal 23	69	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	89	-	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>367</u>	<u>281</u>	Value-added tax, net
	<u>525</u>	<u>281</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan pasal 22	7	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	164	-	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>1</u>	<u>-</u>	Value-added tax, net
	<u>172</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b><u>697</u></b>	<b><u>281</u></b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**b. Utang pajak**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	279	279	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	34	35	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	4	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	261	347	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	55	85	Income tax articles 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	<u>30</u>	<u>30</u>	Income tax article 25
	<u>663</u>	<u>776</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	1,163	1,163	Corporate income tax
Pajak bumi dan bangunan	39	39	Land and building tax
Pajak penghasilan pasal 15	1	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 4(2)	9	8	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	78	75	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	193	123	Income tax articles 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	<u>55</u>	<u>55</u>	Income tax article 25
	<u>1,538</u>	<u>1,463</u>	
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>2,201</u></b>	<b><u>2,239</u></b>	<b>Total taxes payable</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expense/(benefit)**

	<u>31 Maret / March 2012</u>	<u>31 Maret / March 2011</u>	
<b>Perusahaan</b>			
Kini	-	288	
Tangguhan	-	-	
	<u>-</u>	<u>288</u>	
<b>Entitas anak</b>			
Kini	-	-	
Tangguhan	-	-	
	<u>-</u>	<u>-</u>	
<b>Konsolidasian</b>			
Kini	-	288	
Tangguhan	(2)	-	
	<u>(2)</u>	<u>288</u>	
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>			<b>Total income tax expense</b>
			<b>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:</b>
			<i>The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:</i>

	<u>31 Maret / March 2012</u>	<u>31 Maret / March 2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,161	2,243	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1,375)	(473)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,366</u>	<u>315</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,152	2,085	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Bonus yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued bonus</i>
- Penyisihan imbalan karyawan	-	-	<i>Provision for employee benefits</i>
- Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	-	-	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
- Perbedaan transaksi sewa pembentukan antara komersial dan fiskal	-	-	<i>Difference between commercial and tax in finance lease</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**      **c. Income tax expense/(benefit) (continued)**

**31 Maret /  
March 2012**      **31 Maret /  
March 2011**

Perbedaan tetap:

- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(50)	(211)	
- Sumbangan	213	67	
- Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	46	60	
- Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	-	(379)	
- Laba dari investasi pada entitas anak	(1,380)	(469)	
	<hr/>	<hr/>	
	(19)	1,153	

*Permanent differences:*

<i>Income subject to final tax</i>	-
<i>Donation</i>	-
<i>Non-deductible expenses</i>	-
<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i>	-
<i>Profit from investment in subsidiaries</i>	-

Dikurangi:

Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya

Laba kena pajak

Pajak penghasilan kini -

Perusahaan

Pembayaran pajak dimuka

- Perusahaan

**Kurang bayar pajak penghasilan badan**

- Perusahaan

-	-	-
(19)	1,153	
<hr/>	<hr/>	

*Less:*  
*Utilisation of prior year losses carried-forward*

*Taxable income*

*Current income tax*

- the Company

*Less prepaid tax*

- the Company

***Underpayment of corporate income tax - the Company***

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat SPT disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**c. Income tax expense/(benefit) (continued)**

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is based on the prevailing income tax rate, as follows:*

	<u>31 Maret / March 2012</u>	<u>31 Maret / March 2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,161	2,243	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – entitas anak	(1,375)	(473)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,366</u>	<u>315</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	 1,152	 <u>2,085</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25%	288	521	<i>Income tax calculated at 25%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(13)	(53)	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan	53	17	<i>Donation</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	12	15	<i>Non-deductible expenses</i>
Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	-	(95)	<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i>
Laba dari investasi pada entitas anak	(345)	(117)	<i>Profit from investment in subsidiaries</i>
Penyesuaian terhadap perubahan tarif pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment related to the change of income tax rate</i>
	(5)	288	
 Dikurangi: Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya	 <u>-</u>	 <u>-</u>	<i>Less: Utilisation of prior year losses carried forward</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	288	<i>Income tax expense/- the Company</i>
Pembalik liabilitas pajak ditangguhkan dari properti pertambangan	(2)	-	<i>Reversal of deferred tax liabilities from mining properties</i>
Beban pajak penghasilan – entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
 <b>Beban pajak penghasilan - konsolidasian</b>	 <b><u>(2)</u></b>	 <b><u>288</u></b>	<i>Income tax expense consolidated</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	-	-	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	-	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	-	-	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	-	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>—</u>	<u>—</u>	Deferred tax assets at the end of the year
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1,076	1,076	Tax losses carried-forward
Bonus yang masih harus dibayar	6	6	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	161	161	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	44	44	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(40)	(40)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	36	36	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Amortisasi penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	16	16	Amortisation of provision for reclamation and mine closure
	<u>1,299</u>	<u>1,299</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,299	59	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	586	<i>Addition due to acquisition</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	654	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>1,299</u>	<u>1,299</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
 <b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1,076	1,076	<i>Tax losses carried-forward</i>
Bonus yang masih harus dibayar	6	6	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	161	161	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	44	44	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(40)	(40)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	36	36	<i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>
Amortisasi penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	16	16	<i>Amortisation of provision for reclamation and mine closure</i>
 	<u>1,299</u>	<u>1,299</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,299	59	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	586	<i>Addition due to acquisition</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	654	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
 <b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b><u>1,299</u></b>	<b><u>1,299</u></b>	<b><i>Deferred tax assets at the end of the year</i></b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**e. Liabilitas pajak tangguhan**

**e. Deferred tax liabilities**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Bonus yang masih harus dibayar	22	22	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	125	125	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	75	75	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(200)	(200)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Properti pertambangan	<u>(1,398)</u>	<u>(1,395)</u>	Mining properties
	<u>(1,376)</u>	<u>(1,373)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(1,373)	(82)	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Penambahan karena akuisisi	-	(1,232)	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	<u>(3)</u>	<u>(59)</u>	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(1,376)</u>	<u>(1,373)</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	-	-	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	-	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan	-	-	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	<u>(215)</u>	<u>(215)</u>	Mining properties
	<u>(215)</u>	<u>(215)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(215)	-	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	-	Charged to consolidated statements of comprehensive income
Penambahan karena akuisisi	-	(215)	Addition due to acquisition
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(215)</u>	<u>(215)</u>	Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**25. TAXATION (continued)**

**e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax liabilities (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<i>Consolidated</i>
<b>Konsolidasian</b>			
Bonus yang masih harus dibayar	22	22	Accrued bonus
Penyisihan imbalan karyawan	125	125	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	75	75	Difference between commercial and tax depreciation
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(200)	(200)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	-	-	Amortisation of deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	<u>(1,613)</u>	<u>(1,610)</u>	Mining properties
	<u>(1,591)</u>	<u>(1,588)</u>	
<b>Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun</b>	<b>(1,588)</b>	<b>(82)</b>	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	(1,232)	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	(3)	(274)	Charged to consolidated statements of comprehensive income
<b>Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>(1,591)</b>	<b>(1,588)</b>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

**f. Surat Tagihan Pajak**

**f. Tax collection notices**

Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terutama disebabkan oleh keterlambatan pembayaran pajak bulanan. Jumlah dalam Surat Tagihan Pajak tersebut telah dicatat dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai denda pajak.

*The Company received several tax collection letters mainly due to late monthly tax payments. The amounts have been recognised in the consolidated statements of comprehensive income as tax penalties.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ada ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**h. Perubahan terhadap peraturan perpajakan**

Pada tanggal 3 September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden Republik Indonesia pada tanggal 23 September 2008. Salah satu dari perubahan tersebut adalah ditetapkannya tarif tetap untuk pajak penghasilan badan menjadi 28% untuk tahun fiskal 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% untuk tahun fiskal 2010.

**26. PENDAPATAN USAHA**

	<b>31 Maret 2012</b>	<b>31 Maret 2011</b>	
Penjualan batubara	17,476	15,962	
Sewa	598	738	
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b>18,074</b>	<b>16,700</b>	<b>Total revenue</b>

Semua pendapatan dihasilkan dari pihak ketiga. Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
- Noble	15,800	14,097	
	<u>15,800</u>	<u>14,464</u>	

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. TAXATION (continued)**

**g. Administrations**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.*

**h. Changes to taxation regulation**

*On 3 September 2008, the House of Representatives approved certain amendments to the income tax law. These were signed into law by the President of the Republic of Indonesia on 23 September 2008. One of the amendments was a reduction of corporate income tax rates to a flat rate of 28% for the 2009 fiscal year, and a flat rate of 25% for the fiscal year 2010 and thereafter.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**27. COST OF REVENUE**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Penjualan dan penambangan batubara</b>			<b>Coal mining and sales</b>
Biaya penambangan	9,387	7,404	Mining costs
Iuran eksploitasi	466	662	Exploitation fees
Amortisasi	466	434	Amortisation
Penyusutan	774	174	Depreciation
Biaya karyawan	1,017	359	Employee costs
Sewa	1,083	391	Rent
Biaya manajemen	1,115	835	Management fees
Suku cadang	287	6	Spareparts
Biaya pengangkutan dan jasa handling	2,273	3	Freight and handling costs
Perbaikan dan perawatan	331	100	Repair and maintenance
Analisa dan sampling	100	106	Sampling and analysis
Perjalanan dinas dan transportasi	134	47	Transportation and travelling
Jasa profesional	7	84	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50)	198	172	Others (each below USD 50)
	<u>17,638</u>	<u>10,777</u>	
<b>Persediaan batubara</b>			<b>Coal inventories</b>
Saldo awal	11,449	4,681	Beginning balance
Penambahan karena akuisisi	-	6,613	Addition due to acquisition
Saldo akhir	<u>(14,967)</u>	<u>(9,815)</u>	Ending balance
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	<u>(3,518)</u>	<u>1,479</u>	Decrease/(increase) in coal inventories
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>14,120</u></b>	<b><u>12,256</u></b>	<b>Total cost of revenue</b>

Produksi batubara Grup dan oleh karena itu biaya penambangan bersifat musiman tergantung dari berbagai faktor termasuk cuaca dan nisbah kupas (stripping ratio).

*The Group's coal production and therefore its mining costs are seasonal depending on various factors including weather and stripping ratio.*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

*Details of suppliers having transactions of more than 10% of total cost of revenue:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- Madhani	6,876	7,382	Madhani -
- Ricobanna	3,157	-	Ricobanna -
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,033</u></b>	<b><u>7,382</u></b>	<b>Total</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. BEBAN USAHA**

**28. OPERATING EXPENSES**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya karyawan	1,685	1,175	<i>Employee costs</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	317	98	<i>Transportation and travelling</i>
Penyusutan	268	482	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan perawatan	258	35	<i>Repair and maintenance</i>
Sumbangan	213	67	<i>Donation</i>
Jasa profesional	189	266	<i>Professional fees</i>
Sewa	164	319	<i>Rent</i>
Biaya pengangkutan dan jasa <i>handling</i>	154	93	<i>Freight and handling costs</i>
Biaya perizinan	33	26	<i>Licenses and permits</i>
Beban pemasaran	11	3	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	<u>573</u>	<u>146</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban operasi</b>	<b><u>3,865</u></b>	<b><u>2,710</u></b>	<b><i>Total operating expenses</i></b>

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Piutang lain-lain tidak lancar**

**a. Other non-current receivables**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
- Komisaris dan direksi	4,845	4,845	<i>Commissioners and directors</i>
- CVU	1,037	1,000	<i>CVU</i>
- PT Gourmet World	418	409	<i>PT Gourmet World</i>
- Lain-lain	<u>14</u>	<u>14</u>	<i>Others</i>
	<b><u>6,314</u></b>	<b><u>6,268</u></b>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.15%</u>	<u>2.47%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak yang berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktunya pembayaran yang pasti.

*Other receivables from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI  
(lanjutan)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI  
(continued)**

**b. Utang tidak lancar lain-lain**

**b. Other non-current payables**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
- Tecnica	407	407	Tecnica -
- Lain-lain	-	55	Others -
	<b>407</b>	<b>462</b>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.37%	0.46%	<i>As percentage of total liabilities</i>

**c. Pendapatan diterima dimuka**

**c. Unearned revenue**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
- Tecnica	1,400	1,400	Tecnica -
	<b>1,400</b>	<b>1,400</b>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.27%	1.39%	<i>As percentage of total liabilities</i>

**d. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi**

**d. The nature of relationship with related parties**

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and payables</i>
PT Gourmet World	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dan uang muka penyediaan makanan/ <i>Borrowings and advance catering</i>
Tecnica	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka/ <i>Other payables and unearned revenue</i>
CVU	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

*The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba berih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year.*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,168	2,243	<i>Net profit attributable to the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>1.991.301,767</u>	<u>1.991.301,767</u>	<i>Weighted average number of common shares outstanding</i>
<b>Laba per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>0,0006</b>	<b>0,0011</b>	<b><i>Basic earnings per share (full amount)</i></b>

Perusahaan tidak memiliki saham dilutif selama tahun-tahun di atas, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*The Company did not have any dilutive common shares during the above years, therefore dilutive earnings per share is equal to basic earnings per share.*

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

Komitmen dan perjanjian di bawah ini ditandatangani Perusahaan atau entitas anak dengan pihak yang tidak berelasi.

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*The following commitments and agreements were signed by the Company or subsidiaries with non related parties.*

**a. Kontrak penjualan batubara**

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica. Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada Tecnica berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga *FOB sales barge* yang dijual kepada Tecnica. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

**a. Coal sales agreement**

*On 18 November 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica. Under the agreement, AE is required to deliver coal to Tecnica based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from *FOB sales barge* to Tecnica. The agreement is silent on the expiry period of the contract.*

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP, dan GPU dari AR dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP, dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP, dan GPU.

*On 27 April 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from AR originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP, and GPU concession areas.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)

a. Kontrak penjualan batubara (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT PLN (Persero). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 16 November 2011, BBE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan BJU. Berdasarkan kontrak tersebut, BBE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada BJU sebesar 50.000 metrik ton mulai November 2011. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan jumlah yang ditentukan telah tercapai.

b. Jasa penambangan batubara

Pada tanggal 31 Oktober 2007, BBE menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Madhani. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan untuk membayar kepada Madhani biaya jasa berdasarkan tarif tertentu atas pekerjaan penambangan batubara dan tanah kupasan, pengeboran, peledakan, dan pengangkutan. Madhani akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa penambangan dan transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi produksi minimum yang telah ditentukan. Total nilai perjanjian ini diestimasi sebesar AS\$105.158.383. Kontrak ini telah berakhir pada 31 Oktober 2011 dan sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, BBE masih dalam proses negosiasi untuk memperbarui kontrak tersebut.

Pada tanggal 26 November 2009, DKB menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Ricobana. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan untuk membayar kepada Ricobana biaya jasa berdasarkan formula tertentu yang mencakup jumlah batubara dan tanah kupasan yang ditambah dan dipindahkan (bervariasi antara AS\$1,45/BCM dan AS\$0,74/ton tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan). Ricobana akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa penambangan dan transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi produksi minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini akan berakhir 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2010.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT  
AGREEMENTS (continued)

a. Coal sales agreement (continued)

On 15 August 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT PLN (Persero). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

On 16 November 2011, BBE entered into a coal supply agreement with BJU. Under the agreement, BBE is required to deliver coal to BJU at the quantity of 50,000 metric ton starting from November 2011. The agreement is valid until the maximum quantity specified in the agreement has been reached.

b. Coal mining services

On 31 October 2007, BBE entered into an agreement for coal mining service with Madhani. Under this agreement, BBE is required to pay Madhani a service fee at a certain rate for coal and overburden mining, drilling, blasting and hauling. Madhani will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and is required to meet certain minimum production requirements. The estimated total value of this agreement is US\$105,158,383. This contract has expired on 31 October 2011 and as at the date of these consolidated financial statements, BBE still in negotiation process to renew the contract.

On 26 November 2009, DKB entered into coal mining agreement with Ricobana. Under this agreement, DKB is required to pay Ricobana a service fee based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported (varies between US\$ 1.45/BCM and US\$ 0.74/ton depending on the type of the work). Ricobana will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and is required to meet certain minimum production requirements. The agreement is valid for 3 years from 1 March 2010.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**b. Jasa penambangan batubara (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2011, DKB menandatangani amandemen perjanjian penambangan batubara dengan Ricobana. Berdasarkan amandemen ini, DKB akan melakukan sendiri penambangan batubara dengan menggunakan alat berat yang disewa dari Ricobana. DKB diwajibkan membayar pekerjaan pengupasan tanah dan penyewaan alat berat yang diberikan oleh Ricobana sebesar AS\$1,45/bcm dan AS\$43/jam.

**c. Jasa operasi tambang dan konsultasi**

Pada tanggal 3 Mei 2007, BBE mengadakan perjanjian dengan THPA dan PAU untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh THPA dan PAU. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya masa manfaat dari tambang atau akibat diakhirkanya perjanjian ini menurut ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut. Tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak tersebut adalah sebesar AS\$ 1,25 per metrik ton batubara yang ditambang dari area konsesi BBE dan dihitung berdasarkan jumlah yang dikapalkan (setelah pajak).

Pada tanggal 2 Desember 2010, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU untuk mengatur jadwal dan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan. Perjanjian terakhir ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2007.

Pada tanggal 23 November 2011, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU yang diikuti dengan penandatanganan:

- (i) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan THPA; dan
- (ii) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan PAU.

Tidak ada perubahan atas tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak. Dengan menandatangani amandemen tersebut, perjanjian tanggal 3 Mei 2007 dan kesepakatan bersama tanggal 2 Desember 2010 dinyatakan tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat BBE, THPA dan PAU.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**b. Coal mining services (continued)**

*On 4 August 2011, DKB entered into coal mining agreement amendment with Ricobana. Under this amendment, DKB will perform coal mining work using heavy equipments rent from Ricobana. DKB is required to pay Ricobana for the overburden mining work and heavy equipments rental provided by Ricobana amount of US\$1.45/bcm and US\$43/hour.*

**c. Mining operation and consultancy services**

*On 3 May 2007, BBE entered into agreements with THPA and PAU for mining operation and consultancy services to be provided by THPA and PAU. These agreements are valid starting from the signing date until the end of mine life unless terminated based on certain terms and condition agreed in such agreements. The fee charged by both parties is US\$ 1.25 per metric ton of coal mined from BBE concession area and calculated based on the quantity of coal shipped from vessel loading area (after tax).*

*On 2 December 2010, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU, to arrange the schedule and amounts to be paid by the Company. These latest agreements must be viewed as integrated and inseparable with the previous ones signed on 3 May 2007.*

*On 23 November 2011, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU which followed by signing of:*

- (i) Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and THPA; and*
- (ii) Amendment II Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and PAU.*

*No change made on service fee charged by both parties. By entering the amendments, agreements dated 3 May 2007 and mutual agreements dated 2 December 2010 are declared to be expired and have no legal force binding BBE, THPA, and PAU.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)

d. Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 11 Maret 2010, HE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Lancar Cipta Jaya ("LCJ"). Berdasarkan kontrak tersebut, LCJ akan menyediakan alat berat dan HE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 0,14 – Rp 0,21/hari tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini tidak menyebutkan masa akhir berlakunya perjanjian.

Pada tanggal 12 Agustus 2010, BBE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan PT Berau Prima Mulia ("BPM"). Berdasarkan kontrak tersebut, BPM akan menyediakan alat berat dan BBE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 0,16 – Rp 0,34/jam tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berakhir pada 20 April 2011.

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani kontrak sewa alat berat dengan OER. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan menyediakan alat berat dan OER berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 6 – Rp 15/bulan dan AS\$1.400 – AS\$15.400/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan kontrak dan dapat diperpanjang untuk tahun berikutnya.

Pada bulan Desember 2010, HE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Panca Sukses Makmur ("PSM"). Berdasarkan kontrak tersebut, PSM akan menyediakan alat berat dan HE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 32,45 – Rp 52,8/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berlaku selama satu tahun dari 1 Desember 2010.

e. Iuran eksplorasi kepada Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 45/2003, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksplorasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Heavy equipment rental agreements

*On 11 March 2010, HE entered into a heavy equipment rental agreement with CV Lancar Cipta Jaya ("LCJ"). Under the agreement, LCJ will provide heavy equipment and HE is required to pay the rental fee based on specified rates (varies between Rp 0.14 – Rp 0.21/day depending on the type of leased heavy equipment). This contract is silent on the period of the agreement.*

*On 12 August 2010, BBE entered into a heavy equipment rental agreement with PT Berau Prima Mulia ("BPM"). Under the agreement, BPM will provide heavy equipment and BBE is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 0.16 – Rp 0.34/hour depending on the type of leased heavy equipment). This contract was terminated on 20 April 2011.*

*On 1 November 2010, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with OER. Under the agreement, the Company will provide heavy equipment and OER is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 6 – Rp 15/month and US\$1,400 – US\$15,400/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract is valid for two years commencing from the signing date and can be extended for another year.*

*On December 2010, HE entered into a heavy equipment rental agreement with CV Panca Sukses Makmur ("PSM"). Under the agreement, PSM will provide heavy equipment and HE is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 32.45 – Rp 52.8/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract is valid for one year commencing from 1 December 2010.*

e. Exploitation fees to Government

*Based on Government Regulation ("GR") No. 45/2003, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognises this fee on an accrual basis.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

(lanjutan)

e. Iuran eksplorasi kepada Pemerintah

(lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2012, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan untuk penerimaan negara bukan pajak PP No. 9/2012 yang menggantikan peraturan sebelumnya PP No. 45/2003. Tidak terjadi perubahan perubahan atas tarif iuran eksplorasi untuk perusahaan sebagai pemegang IUP berdasarkan peraturan baru tersebut.

Jumlah iuran yang dibayarkan ke Pemerintah pada tahun 2011 adalah Rp 5.806 (2010: Rp 60.157). Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

f. Perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Atha Marth Naha Kramo

Pada tanggal 1 Juni 2010, DKB menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Atha Marth Naha Kramo ("Atha"). Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan untuk membayar kepada Atha biaya jasa pengangkutan batubara bulanan. Atha akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi kuantitas minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini akan berakhir 2 tahun sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 2 November 2011, DKB menandatangani perjanjian pengalihan hak dan kewajiban jasa pengangkutan batubara dengan Atha dan PT The Atha Marth Bumi Dayacoal Jaya ("The Atha"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Atha akan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian jasa pengangkutan kepada The Atha.

g. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara

Pada tanggal 3 Agustus 2009, BBE dan TRH menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi TRH. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$ 30 sen untuk setiap produksi batubara yang dihasilkan BBE. Kontrak ini berlaku dari tanggal 3 Maret 2009 sampai berakhirnya masa produksi BBE.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Exploitation fees to Government (continued)

On the 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003. There is no change of exploitation fee rate for Company as an IUP holder based on the new regulation.

The royalty paid to the Government in 2011 is Rp 5,806 (2010: Rp 60,157). The royalty is charged to cost of revenue in the consolidated statements of comprehensive income.

f. Coal hauling agreement with PT Atha Marth Naha Kramo

On 1 June 2010, DKB entered into a coal hauling agreement with PT Atha Marth Naha Kramo ("Atha"). Under the agreement, DKB is required to pay Atha a coal hauling service fee, calculated on a monthly basis. Atha will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing transportation services, and is required to meet certain minimum quantity requirements. The agreement is valid for 2 years from the date thereof.

On 2 November 2011, DKB entered into agreement of transfer of coal hauling service rights and obligations with Atha and PT The Atha Marth Bumi Dayacoal Jaya ("The Atha"). Under this agreement, Atha will transfer coal hauling services rights and obligations as regulated in coal hauling service agreement with The Atha.

g. Cooperation agreement for the use of hauling road

On 3 August 2009, BBE and TRH entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within TRH contract area. Under the agreement, BBE is required to pay a service fee of US\$ 0.30 of coal produced by BBE. The agreement is valid from 3 March 2009 until the end of BBE's production period.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)**

**g. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara (lanjutan)**

Pada tanggal 6 September 2009, HE dan PT Musi Hutan Persada ("MHP") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi MHP. Berdasarkan kontrak ini, HE diwajibkan membayar biaya jasa tertentu berdasarkan jumlah batubara yang diangkut. Kontrak ini tidak menyebutkan masa akhir berlakunya perjanjian.

Pada tanggal 8 Desember 2009, DKB dan PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara sepanjang 16 kilometer untuk pengangkutan batubara DKB. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$2 per metrik ton batubara yang diangkut. DKB juga harus bertanggungjawab atas biaya pembangunan jalan angkut ini dengan kontribusi maksimum sebesar AS\$500.000. Kontrak ini berlaku sampai berakhirnya periode tambang DKB atau maksimum selama enam tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2011, HE dan MHP menandatangani perjanjian perubahan menyeluruh atas kesepakatan bersama penggunaan jalan utama unit I Martapura. Berdasarkan perjanjian ini, HE diwajibkan membayar penggunaan jalan sebesar Rp 5.500,-/ton dari setiap batubara yang diangkut melalui jalan tersebut. Kontrak ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penandatanganan.

**h. Kontrak persiapan site dan sewa alat berat dengan CV Refanza Utama**

Pada tanggal 12 April 2011, DKB menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Refanza Utama. Berdasarkan kontrak ini, CV Refanza Utama akan menyediakan peralatan berat, alat servis, dan fasilitas pendukung kegiatan penambangan. Biaya sewa yang dikenakan oleh CV Refanza Utama adalah Rp 0.3/jam. Kontrak ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak peralatan tiba di wilayah tambang.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

**g. Cooperation agreement for the use of hauling road (continued)**

*On 6 September 2009, HE and PT Musi Hutan Persada ("MHP") entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within MHP concession area. Under the agreement, HE is required to pay a service fee at certain rate of coal being hauled. The agreement is silent on the period of the agreement.*

*On 8 December 2009, DKB and PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") entered into a cooperation agreement for the use of 16 km hauling road owned by GBPC for DKB's coal hauling. Under the agreement, DKB is required to pay a service fee of US\$2 per metric ton of coal hauled on the road. DKB is also responsible for haul road development with a maximum contribution of US\$500,000. The agreement is valid until the end of DKB's mine life or a maximum of six years.*

*On 14 December 2011, HE and MHP entered into agreement for amendment on mutual agreements for the use of hauling road at unit I Martapura. Under this agreement, HE is required to pay for the use of hauling road of Rp 5,500/tonnage of coal being hauled through that road. Agreement is valid for 10 years from the signing date.*

**h. Site preparation and heavy equipment rental agreement with CV Refanza Utama**

*On 12 April 2011, DKB entered into a heavy equipment rental agreement with CV Refanza Utama. Based on this contract, CV Refanza Utama provides certain heavy equipment, service equipment and mining support facilities. The rental fee charged by CV Refanza Utama is Rp 0.3/hour. This contract is valid for 1 (one) year from the equipment mobilisation at the mining site.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)

i. Kontrak jasa penyedia makanan dengan PU

Pada tanggal 6 Agustus 2010, DKB menandatangani kontrak jasa penyedia makanan dengan PU. Berdasarkan perjanjian, PU akan menyediakan jasa penyedia makanan dan penginapan untuk karyawan DKB di area tambang. Kontrak ini berlaku selama 24 bulan dari tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 17 Desember 2008, BBE menandatangani kontrak jasa penyedia makanan dengan PU. Berdasarkan perjanjian ini, PU akan menyediakan jasa penyedia makanan dan penginapan untuk karyawan BBE di area tambang. Perubahan atas kontrak ini ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2011, untuk memperpanjang masa berlaku kontrak sampai dengan 11 Januari 2012.

j. Jaminan IUP

Sesuai dengan IUP Eksplorasi yang dimiliki, lima entitas anak diwajibkan untuk menempatkan deposito sebagai berikut:

- (i) Empat entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar AS\$100.000 di bank pemerintah sebagai jaminan eksplorasi dengan nilai total sebesar AS\$400.000 (setara dengan Rp 3.400).
- (ii) Satu entitas anak sebesar Rp 10.000 (nilai penuh) per hektar dengan nilai total sebesar Rp 13.

Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, satu dari empat entitas anak telah menerima instruksi untuk menempatkan jaminan sebesar Rp 349. Selain dari instruksi yang telah diterima tersebut, belum ada jumlah yang disisihkan untuk keperluan deposito atau jaminan di atas dikarenakan entitas anak belum menerima instruksi penempatan deposito atau jaminan oleh pemerintah setempat.

Di samping itu, IUP Operasi Produksi mewajibkan pemegang konsesi untuk menempatkan deposito atau jaminan untuk penutupan tambang dan reklamasi. Perusahaan telah menempatkan jaminan untuk jumlah yang telah ditentukan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. Catering services agreement with PU

On 6 August 2010, DKB entered into a catering service agreement with PU. Under the agreement, PU provides catering services and camp services for DKB employees at site. The agreement is valid for 24 months from the signing date.

On 17 December 2008, BBE entered into a catering service agreement with PU. Under the agreement, PU provides catering services and camp services for BBE employees at site. Amendment to this agreement was signed on 10 January 2011, to extend the validity of this contract until 11 January 2012.

j. IUP guarantees

Based on IUP-Exploration of certain subsidiaries, five subsidiaries have obligations to place deposits amounting to as follows:

- (i) US\$100,000 for each of four subsidiaries in state-owned banks as exploration guarantee in total amount of US\$400,000 (equivalent to Rp 3,400).
- (ii) Rp 10,000 (full amount) per hectare for one subsidiary in total amount of Rp 13.

As at the date of these consolidated financial statements, one of four subsidiaries has received instruction to set aside and has placed the guarantee amounting to Rp 349. Other than the placed guarantee, no amount has been provided for the above mentioned deposit or guarantee, since the other subsidiaries have not received any instruction from local government to place such deposit or guarantee.

In addition, IUP-Production Operation requires the concession holder to place deposit or guarantee for mine closure and reclamation. Certain subsidiaries has placed guarantee for the required amount.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)

k. Izin penggunaan tanah hutan untuk kegiatan pertambangan batubara

Pada tanggal 2 Juli 2008, BBE memperoleh izin dari Menteri Kehutanan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. SK 253/Menhut-II/2008 untuk penggunaan area seluas 376 hektar yang terletak didalam wilayah konsesi BBE. Izin tersebut berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang lagi selama lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 17 Desember 2009, KEP memperoleh izin dari Menteri Kehutanan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. S.794/Menhut-VII/2009 untuk penggunaan area seluas 4.196 hektar yang terletak di dalam wilayah konsesi KEP. Izin tersebut berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 11 Maret 2010, CGA memperoleh surat rekomendasi dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai syarat bagi CGA untuk memperoleh izin penggunaan area seluas 4.503 hektar. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, izin tersebut belum diperoleh.

I. Perjanjian jasa pemasaran

Di bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Noble dimana Noble akan bertindak sebagai agen pemasaran eksklusif bagi Perusahaan untuk semua batubara yang dihasilkan oleh BBE, CGA, KEP, dan GPU. Berdasarkan perjanjian ini, Noble berhak mendapatkan biaya dan komisi pemasaran untuk setiap ton batubara yang terjual dari area konsesi entitas anak di atas.

Di bulan April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemasaran baru dengan Noble untuk menggantikan perjanjian jasa pemasaran di atas dan kontrak penjualan batubara (lihat Catatan 32a). Perjanjian ini akan segera berlaku setelah Perusahaan menyelesaikan proses Penawaran Saham Perdananya dan secara otomatis menggantikan perjanjian jasa pemasaran terdahulu. Berdasarkan perjanjian ini, Noble akan menjadi agen pemasaran hanya untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Perusahaan.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

k. Permit to use forest land for coal mining activities

*On 2 July 2008, BBE has obtained a permit from Minister of Forestry based on the Decision Letter No. SK 253/Menhut-II/2008 to use an area of 376 hectares lies within BBE contract area. The permit is valid for five years and can be extended for another five years.*

*On 17 December 2009, KEP obtained a permit from Minister of Forestry based on the Decision Letter No. S.794/Menhut-VII/2009 to use an area of 4,196 hectares lies within KEP contract area. The permit is valid for two years and can be extended.*

*On 11 March 2010, CGA has obtained a recommendation letter from the Governor of East Kalimantan as a prerequisite for CGA to obtain a permit to use its area of 4,503 hectares. As at the date of the consolidated financial statements, the permit has not been obtained.*

I. Marketing service agreement

*In August 2010, the Company entered into a marketing service agreement with Noble whereby Noble represents the exclusive marketing agent for the Company for coal produced by BBE, CGA, KEP and GPU. Based on this agreement, Noble has the right to receive marketing fee and commission for each tonne of coal sold from the concession area of the above subsidiaries.*

*In April 2011, the Company entered into a new marketing service agreement with Noble to replace the marketing service agreement above and the coal sales agreement (see Note 32a). This agreement will be valid as soon as the Company completes its Initial Public Offering process and will automatically replace the previous marketing service agreement. Based on this agreement, Noble will represent marketing agent only for certain portion of the Company's coal sales.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING  
(lanjutan)

I. Perjanjian jasa pemasaran (lanjutan)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian ini, Perusahaan dan Noble telah menandatangani *Settlement Deed* pada tanggal 28 Desember 2011, dimana perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011 berlaku efektif sejak tanggal 28 Desember 2011. Para pihak juga sepakat bahwa kompensasi yang harus dibayarkan Perusahaan adalah sebesar AS\$29.450.000 (setara dengan Rp 269.909), di mana sebesar AS\$16.064.300 (setara dengan Rp 147.229) dibayar secara tunai dan sebesar AS\$13.385.700 (setara dengan Rp 122.680) akan dihapus dengan piutang dari penjualan batubara ke Noble.

m. Perjanjian penyediaan barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1.7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian ini.

33. KONTINJENSI

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang Pertambangan"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU No. 4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, seluruh entitas anak, kecuali PIE dan KM, telah memperoleh IUP, yang dikonversi dari Kuasa Pertambangan ("KP") eksplorasi. PIE dan KM sedang dalam proses untuk memperoleh IUP tersebut.

32. COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (continued)

I. Marketing service agreement (continued)

As a follow up to this agreement, the Company and Noble have signed Settlement Deed on 28 December 2011 under which the marketing service agreement signed in April 2011 become effective since 28 December 2011. Both parties also agreed that the compensation that the Company should pay is US\$ US\$29,450,000 (equivalent to Rp 269,909), of which US\$16,064,300 (equivalent to Rp 147,229) will be settled by cash and US\$13,385,700 (equivalent to Rp 122,680) is to be offset with receivables from sales of coal to Noble.

m. Product supply agreement

On 15 September 2011, MMJ entered product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Under this agreement, MKM will provide granite and stone produced to MMJ totaling 1,7 million metric tonne. The agreement is silent on the period of the agreement.

33. CONTINGENCIES

a. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the House and Representatives passed a new Law on Minerals and Coal Mining, which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009 (the "Mining Law"). In accordance with the Mining Law, all subsidiaries, except PIE and KM, have obtained a Mining Business Permits ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP), converted from the Mining Rights ("Kuasa Pertambangan" or "KP") exploration. PIE and KM are in progress of obtaining the Mining Business Permits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

33. KONTINJENSI

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010. PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detil beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini, dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan. Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pedoman dan pengawasan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

PP No. 23/2010 menjelaskan ruang lingkup bagi pemegang IUP Operasi Produksi untuk mengontrakkan aktivitas pengolahan, penyulingan, penjualan, dan transportasi kepada pihak lain untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Namun, hanya pemegang IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan penyulingan yang dapat memproses bijih dan menyuling mineral.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan saat ini sedang menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup.

b. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009 yang antara lain, menetapkan kriteria yang ketat ketika perusahaan pertambangan dapat menggunakan "Afiliasi" atau "Entitas anak" sebagai kontraktor pertambangan mereka dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk menggunakan afiliasi sebagai kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya bila tidak ada perusahaan jasa pertambangan yang mampu beroperasi di daerah tersebut. Peraturan tersebut memberikan waktu masa transisi selama tiga tahun kepada perusahaan pertambangan untuk memenuhi ketentuan ini. Manajemen berpendapat bahwa Grup dapat mematuhi peraturan ini tanpa menimbulkan kerugian material pada operasional Grup, karena Grup tidak menggunakan afiliasi atau entitas anak untuk kontrak pertambangannya.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

33. CONTINGENCIES

a. Mining Law No. 4/2009

*On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. GR No. 22/2010 and GR No. 23/2010. GR No. 22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. GR No. 23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities. On 5 July 2010, GR No. 55/2010 was issued. This GR regulates the guidance and supervision of mineral and coal mining business in Indonesia.*

*GR No.23/2010 provides some scope of a holder of Production Operation IUP to contract out processing, refinery, sales and transportation activities to another party to perform those activities. However, only the holder of a specific IUP Production Operation for processing and refining may process ore and refine minerals.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and is currently assessing the impact on its operations.*

b. Ministerial Regulation No. 28/2009

*In September 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets strict criteria for when mining companies can use "affiliates" or "subsidiaries" as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor. The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. Management believes that the Group will be able to comply with this regulation without any material adverse effect to the Group's operations, as the Group does not use affiliates or subsidiaries for mining contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan peraturan lain, Peraturan Menteri No. 34/2009, yang memberikan kerangka hukum untuk mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Kewajiban Pasar Domestik" atau "KPD"). Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1334/K/32/DJB/2011, persentase KPD minimum untuk 2011 adalah 18,41%.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1334/K/32/DJB/2011, Grup tidak terkena kewajiban KPD ini untuk tahun 2011.

**d. PP No. 78/2010**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi 5 tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Persyaratan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**33. CONTINGENCIES (continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 34/2009**

In December 2009, the MoEMR issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 1334/K/32/DJB/2011, the minimum DMO percentage for 2011 is 18.41%.

Based on MoEMR Decree No. 1334/K/32/DJB/2011, the Group does not have obligation relating to DMO in 2011.

**d. GR No. 78/2010**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. PP No. 78/2010 (lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Pemerintah untuk rencana penutupan tambang.

**e. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menguraikan mekanisme untuk menentukan Harga Perbandingan Mineral dan Batubara Indonesia ("HPMBI"), sebagai salah satu peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. Peraturan tersebut berlaku efektif dari tanggal 23 September 2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- (i) Penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan FOB (*Free-On-Board*) kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan HPMBI;
- (ii) Penerimaan biaya tertentu sebagai penyesuaian terhadap HPMBI (jika titik penjualan yang sebenarnya bukan FOB kapal induk); dan
- (iii) Menggunakan pendekatan harga "floor" (yaitu HPMBI vs. harga jual sebenarnya, mana yang lebih tinggi, untuk perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak (misalnya royalti atau iuran eksplorasi)).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- (i) Menggunakan kapal berbendera Indonesia/kapal untuk mengangkut mineral/batubara;
- (ii) Mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat penjualan CIF telah diadopsi; dan
- (iii) Menggunakan pengukur yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi sampai dengan 22 Maret 2011 untuk kontrak penjualan spot dan 22 September 2011 untuk kontrak penjualan berjangka.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. CONTINGENCIES (continued)**

**d. GR No. 78/2010 (continued)**

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans.*

**e. Ministerial Regulation No. 17/2010**

*On 23 September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It is effective from 23 September 2010.*

*Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:*

- (i) *The use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- (ii) *The acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and*
- (iv) *The use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher, for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fees)).*

*This regulation also requires mining companies to:*

- (i) *Use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- (ii) *Prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- (iii) *Use surveyors appointed by the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.*

*Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/96 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Data Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/201 1 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/201 1 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;

Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/201 1 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. CONTINGENCIES (continued)**

**e. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

*On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/201 1 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:*

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of Director General of Minerals, Coal and Geothermal.*

*On 24 March 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/201 1 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:*

*The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*

*The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.*

*On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/201 1 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.*

*The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price Deduction. This regulation became effective since the date of its promulgation.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. KONTINJENSI (lanjutan)**

e. **Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2012 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 = Rp 9.180 (nilai penuh).

**33. CONTINGENCIES (continued)**

e. **Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

At 31 Mar 2012, all monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated to USD Dollars using an exchange rate of US\$1 = Rp 9.180 (full amount).

**Aset/Assets**

	2012	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD equivalent (in thousand)
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	IDR '000,000	76,139
Piutang usaha/Trade receivables	IDR '000,000	6,867
Piutang lain-lain/Other receivables	IDR '000,000	107,158
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>190,164</b>	<b>20,715</b>

**Liabilitas/Liabilities**

Utang usaha/Trade payables	IDR '000,000	52,298	5,697
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	IDR '000,000	97,785	10,652
Utang lain-lain/Other payables	IDR '000,000	22,124	2,410
Pinjaman/Borrowings	IDR '000,000	-	-
Utang sewa pembiayaan/Lease payables	IDR '000,000	3,562	388
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>175,769</b>	<b>19,147</b>	

**Jumlah aset bersih/Total net assets**

**14,395**

**1,568**

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 37).

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah since all sales and most of the Group's expenses were carried out in US Dollars which indirectly represents a natural hedge (see Note 37).

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**35. PELAPORAN SEGMENT**

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri.

Segmen yang dilaporkan oleh Grup untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**35. SEGMENT REPORTING**

*Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sales of coal. Geographically, management considers the performance of sales of coals in domestic and foreign markets.*

*The reportable segments of the Group for the period ended 31 Mar 2012 and 31 Mar 2011 are as follows:*

Pendapatan dari pelanggan eksternal/ <i>Revenue from external customers</i>	16,504	973	597	18,074
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(12,857)	(758)	(505)	(14,120)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	3,647	215	92	3,954
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(3,529)	(208)	(128)	(3,865)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	170	10	6	186
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	(1,226)	(72)	(44)	(1,342)
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(947)	(56)	(505)	(1,508)
Laba segmen sebelum pajak/ <i>Segment profit before tax</i>	1,096	65	-	1,161
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	2	-	-	2
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	245,235	14,458	5,475	265,168
Belanja modal dari segmen/ <i>Capital expenditures of segment</i>	4,077	240	-	4,317
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	101,662	5,993	2,746	110,401

<b>31 Maret / March 2012</b>			
<b>Penjualan batubara/ Sales of coal</b>		<b>Segmen lain-lain/ Other segment</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Eksport/ Export</b>	<b>Domestik/ Domestic</b>		
16,504	973	597	18,074
(12,857)	(758)	(505)	(14,120)
3,647	215	92	3,954
(3,529)	(208)	(128)	(3,865)
170	10	6	186
(1,226)	(72)	(44)	(1,342)
(947)	(56)	(505)	(1,508)
1,096	65	-	1,161
2	-	-	2
245,235	14,458	5,475	265,168
4,077	240	-	4,317
101,662	5,993	2,746	110,401

Pendapatan dari pelanggan eksternal/ <i>Revenue from external customers</i>	15,595	367	738	16,700
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(11,920)	(281)	(55)	(12,256)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	3,675	86	683	4,444
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(2,530)	(60)	(120)	(2,710)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	1	-	-	1
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	(245)	(6)	(12)	(263)
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(1,011)	(24)	(55)	(1,090)
Laba segmen sebelum pajak/ <i>Segment profit before tax</i>	1,619	38	586	2,243
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	108,020	2,542	5,414	115,976
Belanja modal dari segmen/ <i>Capital expenditures of segment</i>	7,183	169	198	7,550
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	65,799	1,548	4,037	71,384

<b>31 Maret / March 2011</b>			
<b>Penjualan batubara/ Sales of coal</b>		<b>Segmen lain-lain/ Other segment</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Eksport/ Export</b>	<b>Domestik/ Domestic</b>		
15,595	367	738	16,700
(11,920)	(281)	(55)	(12,256)
3,675	86	683	4,444
(2,530)	(60)	(120)	(2,710)
1	-	-	1
(245)	(6)	(12)	(263)
(1,011)	(24)	(55)	(1,090)
1,619	38	586	2,243
-	-	-	-
108,020	2,542	5,414	115,976
7,183	169	198	7,550
65,799	1,548	4,037	71,384

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**35. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT REPORTING (continued)**

Pendapatan segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran pendapatan pada laporan keuangan. Pendapatan segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah pendapatan sebagai berikut:

*The segment revenues are measured in a manner consistent with that of the financial statements. Reportable segments revenues are reconciled to total revenues as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Pendapatan segmen untuk segmen yang dilaporkan	17,477	15,962	<i>Segment revenue for reportable segments</i>
Pendapatan segmen lainnya	<u>597</u>	<u>738</u>	<i>Other segments revenue</i>

Jumlah pendapatan per laporan laba komprehensif konsolidasian	<u>18,074</u>	<u>16,700</u>	<i>Total revenues per consolidated statements of comprehensive income</i>
---	---------------	---------------	---

Laba/(rugi) segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah laba sebelum pajak sebagai berikut:

*Reportable segments profit/(loss) before tax are reconciled to total profit before tax as follows:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Laba/(rugi) segmen untuk segmen yang dilaporkan	1,161	1,657	<i>Segment profit/(loss) before tax for reportable segments</i>
Laba segmen lainnya	<u>-</u>	<u>586</u>	<i>Other segments profit before tax</i>
Jumlah laba sebelum pajak per laporan laba komprehensif konsolidasian	<u>1,161</u>	<u>2,243</u>	<i>Total profit before tax per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**35. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Aset segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran aset pada laporan keuangan. Aset tersebut dialokasikan berdasarkan operasi segmen dan lokasi fisik aset. Aset segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah aset sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	259,693	110,562	<i>Segment assets for reportable segments</i>
Aset segmen lainnya	<u>5,475</u>	<u>5,414</u>	<i>Other segments assets</i>
Jumlah aset per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>265,168</u>	<u>115,976</u>	<i>Total assets per consolidated statements of financial position</i>

Liabilitas segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran liabilitas pada laporan keuangan. Liabilitas tersebut dialokasikan berdasarkan operasi segmen. Liabilitas segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah liabilitas sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	107,655	67,347	<i>Segment liabilities for reportable segments</i>
Liabilitas segmen lainnya	<u>2,746</u>	<u>4,037</u>	<i>Other segments liabilities</i>
Jumlah liabilitas per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>110,401</u>	<u>71,384</u>	<i>Total liabilities per consolidated statements of financial position</i>

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama, yaitu Noble dan MGI, untuk periode yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 91,31% dan 93,38% dari jumlah pendapatan Grup selama periode yang dilaporkan.

*The segment assets are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets are allocated based on the operations of the segment and the physical location of the asset. Reportable segments assets are reconciled to total assets as follows:*

*The segment liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These liabilities are allocated based on the operations of the segment. Reportable segments liabilities are reconciled to total liabilities as follows:*

*The revenue from the sales of coal to main customers, i.e. Noble and MGI, for the periods ended 31 March 2012 and 2011 represent 91.31% and 93.38%, respectively of total reported revenue of the Group during such periods.*

**35. SEGMENT REPORTING (continued)**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Informasi di bawah ini terkait dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at the balance sheet date, the Company did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets.

The information below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories.

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>31 Maret/March 2012</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	14,761	-	-	14,761
Piutang usaha/Trade receivables	24,202	-	-	24,202
Piutang lain-lain/Other receivables	20,948	-	-	20,948
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees	446	-	-	446
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	1,280	-	1,280
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>60,357</b>	<b>1,280</b>	-	<b>61,637</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	-	-	7,778	7,778
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	10,652	10,652
Utang lain-lain/Other payables	-	-	3,485	3,485
Pinjaman jangka pendek/Short term borrowings	-	-	4,765	4,765
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	69,426	69,426
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	-	-	2,746	2,746
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98,852</b>	<b>98,852</b>
<b>31 Desember/December 2011</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	39,608	-	-	39,608
Piutang usaha/Trade receivables	19,510	-	-	19,510
Piutang lain-lain/Other receivables	12,798	-	-	12,798
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees	446	-	-	446
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	1,280	-	1,280
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>72,362</b>	<b>1,280</b>	-	<b>73,462</b>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/Trade payables	-	-	5,274	5,274
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	9,617	9,617
Utang lain-lain/Other payables	-	-	3,601	3,601
Pinjaman jangka pendek/Short term borrowings	-	-	4,964	4,964
Pinjaman jangka panjang/Long-term borrowings	-	-	58,364	58,364
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable	-	-	3,464	3,464
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>85,284</b>	<b>85,284</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO**

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas serta risiko permodalan. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Dewan Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar**

Penjualan, pendanaan dan sebagian besar biaya dan mayoritas pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang AS Dolar. Sebagai tambahan, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam AS Dolar yang signifikan. Grup mengadopsi PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mulai tahun 2012 sehingga ekspos atas risiko pergerakan nilai tukar menjadi minimal

**(ii) Risiko harga**

Grup terpengaruh oleh fluktuasi dalam harga batubara. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh negatif dari fluktuasi harga batubara, dimana akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran batubara dunia, harga minyak dan faktor lainnya. Grup mengelola secara aktif risiko ini dan melakukan penyesuaian atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak risiko ini ketika diperlukan.

**(iv) Risiko suku bunga**

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

**37. RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit liquidity and capital risks.*

**a. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

*The Group's sales, financing and the majority of its costs and operating expenditures are denominated in US Dollars. In addition, the Group has significant long-term borrowings in US Dollars. The Group adopts SFAS No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" starting from 2012, as such the Group's exposure to the risk of the volatility in the Rupiah/US Dollars exchange rate are minimum.*

**(ii) Price risk**

*The Group is exposed to fluctuations in coal price. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil prices and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations to reduce the impact of this risk when necessary.*

**(iii) Interest rate risk**

*The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

**(iii) Risiko suku bunga**

- (a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- (b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebatan bunga; dan
- (c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

**(iii) Interest rate risk**

- (a) Monitors interest rate in the market;
- (b) Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- (c) Implements cash management to minimize the interest expenses.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates.

	31 Maret/March 2012					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun <i>More than one year</i>		
<b>Aset/Assets</b>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	14,761	-	-	-	-	14,761
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	24,202	24,202
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	20,948	20,948
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees	-	-	-	-	446	446
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available for sale financial asset	-	-	-	-	1,280	1,280
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>14,761</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46,876</b>	<b>61,637</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	7,778	7,778
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	10,652	10,652
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	3,485	3,485
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	-	4,765	-	-	4,765
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	1,560	15,480	53,516	430	69,426
Utang sewa pembayaran/Finance lease payables	2,063	683	-	-	-	2,746
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>2,063</b>	<b>2,243</b>	<b>20,245</b>	<b>53,516</b>	<b>22,345</b>	<b>98,852</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Risiko kredit**

Pada tanggal 31 Maret 2012, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah AS Dolar 45,150. Risiko kredit muncul dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

**d. Risiko permodalan**

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan utang sewa), kas dan setara kas, dan modal yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, cadangan, dan saldo laba. Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

**b. Credit risk**

*At 31 March 2012, the total maximum exposure to credit risk is USD 45,150. Credit risk arises from trade receivables and other receivables.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:*

- (i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- (ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.*

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

**d. Capital risk**

*The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern. The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease payables), cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the Company, comprising issued and paid up capital, reserves and retained earnings. In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**d. Risiko permodalan (lanjutan)**

Grup memonitor struktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham. Per tanggal 31 Maret 2012, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jumlah utang	111,401	100,423	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	<u>154,767</u>	<u>153,604</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.72</u>	<u>0.65</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Berdasarkan ketentuan yang ada pada fasilitas pinjaman utama yang dimilikinya, salah satu covenant keuangan yang Perusahaan harus patuh adalah rasio utang terhadap modal. Rasio utang terhadap modal Perusahaan tidak boleh melebihi 4 banding 1. Perusahaan telah memenuhi persyaratan covenant keuangan ini pada tanggal 31 Maret 2012.

**d. Capital risk (continued)**

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total book value of capital. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders. As at 31 March 2012, the debt to equity ratio is as follows:

*Under the terms of its major borrowing facilities, one of the financial covenants that the Company is required to comply with is debt to equity ratio. The Company's debt to equity ratio is to be no more than 4 to 1. The Company has complied with this financial covenant as at 31 March 2012.*

**38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Penyisihan imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Padma Aktuaria Raya, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 27 Maret 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari liabilitas, beban, dan mutasi saldo liabilitas program pensiun imbalan pasti.

**38. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The provision for employee benefits is calculated annually by PT Padma Aktuaria Raya, an independent actuary. The latest actuary's report is dated 27 March 2012. The following tables provide a summary of the liability, expense, and the liability movements under the defined benefit pension plan.*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>			<b>Employee benefits obligation</b>
Nilai kini liabilitas	1,509	1,509	Present value of obligation
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(366)</u>	<u>(366)</u>	Unrecognised past service cost
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,143</b></u>	<u><b>1,143</b></u>	<b>Total</b>
<b>Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja</b>			<b>Movement of employee benefit obligation</b>
Awal tahun	1,143	375	Beginning of year
Penambahan karena akuisisi		170	Additions due to acquisition
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	606	Cost charged to the consolidated statement of comprehensive income
Pembayaran imbalan	-	(8)	Payments of benefit
<b>Akhir periode</b>	<u><b>1,143</b></u>	<u><b>1,143</b></u>	<b>End of period</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**38. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN 38. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
(lanjutan) *(continued)*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>Beban imbalan kerja</b>			<b>Employee benefit costs</b>
Biaya jasa kini	-	593	Current service cost
Biaya bunga	-	61	Interest cost
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	-	5	Actuarial loss, net
Penyesuaian	-	65	Adjustments
Efek kurtailmen	-	(118)	Curtailment effect
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>606</b>	<b>Total</b>

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

*The principles actuarial assumptions used were as follows:*

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tingkat diskonto	6.25% - 6.30%	6.25-6.30%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI2	100%TMI2	Rate of mortality
Tingkat cacat	5% TMI2	5%TMI2	Rate of disability
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age

**39. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING**

Estimasi, asumsi, dan penilaian dievaluasi secara terus menerus dan didasarkan atas pengalaman masa lalu dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi atas peristiwa di masa yang akan datang yang diyakini dapat terjadi dalam kondisi tersebut.

**a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi bahwa akan terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap, aset takberwujud, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan investasi di entitas anak diuji bila terdapat bukti objektif atau indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut dan jika diperlukan, unit-unit yang menghasilkan kas, diperhitungkan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

**39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

*Estimations, assumptions and judgments are continually evaluated and based on historical experience and other factors, including expectation of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**a. Estimated impairment of non-financial assets**

*Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that goodwill may be impaired. Property, plant and equipment, intangible asset, deferred exploration and development expenditures and investment in subsidiaries, are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that these assets may be impaired. The recoverable amounts of assets and where applicable, cash generating units, have been determined based on value in use calculations. These calculations require the use of estimates.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

40. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

b. Perhitungan cadangan batubara

Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan asumsi cadangan batubara Grup terkait dengan biaya tambang dan harga jual cadangan tersebut. Jumlah cadangan yang terpulihkan secara ekonomis bersifat sensitif terhadap asumsi biaya dan pendapatan yang digunakan karena berhubungan dengan struktur geologis dari endapan, yang berarti bila seluruh faktor tidak berubah, apabila asumsi biaya menjadi lebih besar atau asumsi harga jual menjadi lebih kecil, Grup akan mengestimasi cadangan menjadi lebih rendah dan jika asumsi biaya menjadi lebih kecil atau asumsi harga jual menjadi lebih besar, Grup akan mengestimasi cadangan lebih tinggi. Grup mendasarkan seluruh asumsi berdasarkan laporan geologis dan menggunakan informasi cadangan batubara.

Data geologis tambahan dikumpulkan selama operasi tambang dan data ini, bersamaan dengan berbagai asumsi yang digunakan oleh manajemen, dapat merubah estimasi cadangan batubara dari suatu periode ke periode lain. Perubahan dalam estimasi sumber dan cadangan batubara dapat mempengaruhi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk tingkat amortisasi dari aset takberwujud dan biaya eksplorasi dan pengembangan nilai tercatat sebagai akibat dari perubahan estimasi umur tambang dan arus kas diskonto di masa depan.

c. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kuras dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

40. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determination of coal reserves

Judgement is required in determining the Group's coal reserves taking into account various assumptions regarding mining costs and the sale price of the particular resource concerned. The Group's economically recoverable coal reserves are sensitive to the cost and revenue assumptions used due to the geological structure of the deposits, which means that, all other factors remaining the same, if the cost assumption is higher or the price assumption is lower, the Group estimates lower reserves, and if the cost assumption is lower or the price assumption is higher, the Group estimates higher reserves. The Group bases all assumptions on geological reports and uses only proven and probable reserves information.

Additional geological data is gathered during the course of mining operations and this, in conjunction with the various assumptions used could result in a change in estimated coal reserves from period to period. Changes in estimated coal reserves could affect the Group's financial results in a numbers of ways, including the amortisation rate of intangible assets and deferred exploration and development expenditures as well as the carrying value of certain non-financial assets due to change in estimates of mine life and future discounted cash flows.

c. Deferred exploration and development expenditures

The exploration and development expenditures are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortisation of the assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6/108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**40. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING** (lanjutan)

**c. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan** (lanjutan)

Biaya eksplorasi dikapitalisasi ke laporan posisi keuangan, sehubungan dengan area of interest yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan, dikapitalisasi di laporan posisi keuangan. Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**31 MARCH 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**40. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)

**c. Deferred exploration and development expenditures** (continued)

*Exploration costs are capitalised in the statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves. The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumstances, and to the extent to which the capitalised value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.*